



LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN I
DI SMA NEGERI 1 BATANG

Disusun oleh :
Zulkham Fatturrahman, dkk

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

PENGESAHAN

Laporan PPL I ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh ;

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala Sekolah

Drs. Moch. Arifien, M.Si

NIP. 19550826 198303 1 003

Drs. Henry Junaidi, M.Pd

NIP. 19600626 198403 1 006

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes,

Drs. Masugino, M.Pd

NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan hidayahNYa, sehingga Laporan Praktik Pengalaman Lapangan I atau (PPL I) di SMA Negeri 1 BATang dapat terselesaikan dengan baik.

Sehubungan dengan telah terlaksananya PPL I ini, maka dalam kesempatan ini diucapkan terima kasih kepada ;

1. Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmodjo, M.Si , Rektor Universitas Negeri Semarang
2. Drs. Masugino, M.Pd, Koordinator PPL Universitas Negeri Semarang
3. Drs. Moch. Arifien, M.Si , Koordinator Dosen Pembimbing PPL di SMA Negeri 1 Batang
4. Drs. Henry Junaidi, M.Pd, Kepala SMA Negeri 1 Batang
5. Segenap staf guru, karyawan, serta siswa siswi SMA Negeri 1 Batang
6. Semua pihak yang tidak ersebutkan yang telah membantu terlaksananya PPL I ini, sehingga dapat berjalan dengan baik.

Akhirnya, semoga Laporan Praktik Pengalaman Lapangan I ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Batang, 20 Agustus 2012

Tim Pengusun Laporan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Kerangka dan Sistematika Penyajian	2
C. Tujuan Observasi	3
D. Manfaat Observasi	3
BAB II HASIL PENGAMATAN	4
A. Sejarah Berdirinya SMAN 1 Batang	4
B. Visi dan Misi SMAN 1 Batang	5
C. Keadaan Fisik Sekolah	5
D. Keadaan Lingkungan sekolah	6
E. Fasilitas Sekolah	7
F. Penggunaan Sekolah	10
G. Keadaan Guru dan Siswa	10
H. Interaksi Sosial	10
I. Tata Tertib dan Pelaksanaannya	13
J. Bidang Pengelolaan dan Administrasi	13
BAB III PENUTUP	14
A. Simpulan	14
B. Saran	14
REFLEKSI DIRI	15
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar presensi mahasiswa PPL
2. Keadaan Fisik Sekolah
3. Inventarisasi Sekolah
4. Master Plan Pengembangan SMA 1 Batang
5. Struktur organisasi laboratorium kimia
6. Tata tertib laboratorium kimia
7. Struktur organisasi laboratorium fisika
8. Tata tertib laboratorium fisika
9. Kalender akademik
10. Keadaan siswa
11. Fasilitas sekolah
12. Daftar tenaga kerja SMA N 1 Batang
13. Kondisi orang tua siswa
14. Anggaran sekolah (RAPBS)
15. Struktur organisasi perpustakaan
16. Prosentase pengunjung dan peminjam buku perpustakaan
17. Format agenda mengajar guru
18. Format daftar hadir siswa mengikuti pembelajaran
19. Format daftar nilai siswa
20. Format kegiatan pengayaan
21. Format kegiatan remedial
22. Format hasil evaluasi belajar
23. Struktur organisasi SMA N 1 Batang
24. Struktur organisasi bola basket
25. Struktur organisasi bola voli
26. Struktur organisasi tenaga kependidikan SMA N 1 Batang
27. Struktur organisasi pramuka
28. Struktur organisasi Menspit
29. Struktur organisasi OSIS

30. Struktur Organisasi PMR
31. Struktur Organisasi sepak bola/futsal
32. Jadwal Mata Pelajaran
33. Daftar Guru dan Staf Tata Usaha
34. Kode guru
35. Jadwal Guru Piket
36. Pembagian Tugas Guru sebagai Pembina Osis
37. Pembagian Tugas Guru Tambahan Lainnya
38. Pembagian Tugas Guru Sebagai Kepala Laboratorium
39. Pembagian Tugas Guru Sebagai Wakil Kepala dan Wakil Kelas
40. Pembagian Tugas Guru Sebagai Pembina Ekstrakurikuler
41. Daftar Pembagian Tugas Guru dalam tatap muka atau mengajar
42. Daftar Pembagian Tugas Guru Bimbingan dan Konseling
43. Daftar Pembagian Tugas Guru sebagai Wakil Kepala Sekolah
44. Fotofoto

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut peraturan rektor Universitas Negeri Semarang nomor 22 tahun 2008 yang menjadi pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang telah menegaskan bahwa Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

PPL dilaksanakan selama 3 bulan dalam satu kali masa penerjunan. PPL 1 dilaksanakan selama dua minggu, terhitung mulai dari penerjunan sampai minggu ke-2 bulan I. Sedangkan PPL 2 dilaksanakan selama dua bulan dua minggu. Terhitung mulai dari minggu ke-2 bulan I, sampai pada saat penerjunan. Kegiatan PPL 1 dan PPL 2 dilaksanakan secara utuh dan berkelanjutan.

Dalam rangka mengoptimalkan tenaga kependidikan dalam mempersiapkan diri untuk dapat mengajar secara profesional, maka selain mendapatkan teori-teori kependidikan di bangku kuliah, mahasiswa juga harus mendapatkan pengalaman yang sebenarnya di lapangan. Oleh karena itu, mahasiswa perlu untuk melaksanakan tugas terstruktur dalam PPL 1 yang meliputi observasi mengenai keadaan fisik sekolah, sarana dan prasarana fisik sekolah, dan observasi kelas sebagai pembekalan kemampuan praktek mengajar.

Tugas tersebut kami laksanakan sesuai dengan prosedur dalam PPL 1 dan sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan di SMA Negeri 1 Batang.

B. Kerangka dan Sistematika Penyajian

Laporan Observasi PPL 1 ini kami susun menurut sistematika sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

BAB II Hasil Pengamatan

BAB III Penutup

REFLEKSI DIRI

C. Tujuan Observasi

Adapun tujuan observasi dan penyusunan laporan ini adalah:

1. Sebagai laporan dalam memenuhi tugas terstruktur PPL 1 bagi mahasiswa semester VII
2. Sebagai bekal pengalaman pada praktik mengajar yang sebenarnya
3. Untuk menfokuskan pada pengenalan keadaan fisik, sarana prasarana sekolah, dan sistem administrasi di SMA Negeri 1 Batang

D. Manfaat Observasi

Manfaat dari observasi sekaligus PPL 1 ini adalah:

1. Bagi mahasiswa praktikan akan mengetahui keadaan fisik, sarana dan prasarana, sistem administrasi dari SMA Negeri 1 Batang dengan sebenarnya.
2. Mahasiswa praktikan akan mengetahui bagaimana mengajar yang baik, mempersiapkan perangkat pengajaran yang baik, mengelola kelas dengan baik, dan sebagainya dengan mengadakan observasi ke dalam kelas.
3. Mahasiswa praktikan akan mengetahui bagaimana hubungan yang baik, dengan seluruh keluarga besar SMA Negeri 1 Batang, baik dengan Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, guru-guru, karyawan TU, serta siswa-siswanya.
4. Mahasiswa akan mempunyai bekal yang sangat berarti untuk melaksanakan PPL selanjutnya

BAB II

HASIL PENGAMATAN

A. Sejarah Berdirinya SMA Negeri 1 Batang

SMA Negeri Pekalongan sudah tidak mampu lagi menampung calon2 siswa SMA lulusan SMP-SMP, di seluruh wilayah yang meliputi tiga Daerah : Kotamadya Pekalongan, Kabupaten Pekalongan, Kabupaten Batang.

Dari tahun ketahun dengan meningkatnya jumlah lulusan SMA makin meningkat pula banyaknya calon siswa SMA yang tidak mendapat tempat di SMA Negeri Pekalongan. Mereka terpaksa mencari sekolah lain yang sudah tentu tidak sesuai dengan cita-cita semula.

Kabupaten batang, dengan daerahnya yang luas, mempunyai tidak kurang dari 10 SMP Swasta/Negeri, yang tersebar ditiap-tiap Kecamatan. Tetapi sebegitu jauh Kabupaten ini tidak mempunyai sebuah SMA pun. Dengan meningkatnya jumlah lulusan SMP se-Kabupaten Batang, makin banyak pula calon siswa SMA yang gagal, artinya tidak diterima di SMA Negeri Pekalongan.

Kenyataan yang menyedihkan ini, ditambah lagi dengan keluhan orang tua calon siswa SMA yang gagal melanjutkan sekolahnya di SMA Negeri Pekalongan, mendorong Pemerintah Daerah Kabupaten Dati II Batang untuk mengatasi masalah ini. Maka dibentuklah Panitia Pelaksana Persiapan Pendirian SMA Negeri Batang. Dengan seizing Bapak Kepala Kantor Wilayah Departemen P & K Prop. Jawa Tengah maka Panitia mengambil langkah2 sebagai berikut :

1. Mengadakan pendaftaran siswa Kelas I SMA Persiapan "Negeri Batang" , yang pengurusannya dititipkan pada SMA Negeri I Pekalongan.
2. Penerimaan siswa dibatasi sebanyak-banyaknya 2 (dua) kelas.
3. Penyelenggaraan sekolah tersebut (atas izin Bapak Kepala Kantor Wilayah Departemen P & K Prof. Jawa Tengah). Dititipkan di SMA Negeri Pekalongan berikut fasilitas tenaga pengajarnya selama tahun ajaran 1976 (1 tahun)

Berkat kerjasama yang baik antara Direktur SMA Negeri Pekalongan Cq. Bapak R. Raharjo W. BA, dengan Panitia Pelaksanaan Persiapan Pendirian SMA

Negeri Batang, maka lahirlah SMA Persiapan Negeri Batang pada permulaan tahun Ajaran 1976 dengan siswa 90 orang, yang dibagi menjadi 2 (dua) kelas. Sekolah ini masuk siang hari dari jam 13.30 sampai dengan 17.45.

Semester pertama diakhiri dengan ulangan umum pada bulan Juni 1976 yang diselenggarakan bersama-sama dengan siswa2 Kelas 1 SMA Negeri Pekalongan, dengan bahan-bahan ulangan umum yang sama. Semester II jumlah kelas menjadi 3 (tiga) kelas, yaitu kelas 1 IPA dengan siswa 30 orang, serta 2 IPS yaitu IPS 1 dan IPS 2 dengan siswa masing-masing 25 orang. Semester II ini pun ditutup dengan ulangna umum yang diselenggarakan bersama-sama dengan SMA Negeri Pekalongan dan dengan bahan ulangan yang sama pula.

Melihat penyelenggaraan yang baik, sekolah baru lahir ini dapat diharapkan menjadi embrio SMA Negeri Batang. Dalam tahun ajaran 1977 telah diterima peserta didik sebanyak 2 kelas dan diharapkan sudah mampu menempati gedungnya yang baru dengan 6 ruang kelas.

B. Visi dan Misi SMA Negeri 1 Batang

Visi Sekolah

Terwujudnya lulusan SMA Negeri 1 Batang Yang Berprestasi, unggul, berakhlak Mulia dan Siap berkompetisi.

Misi Sekolah

1. Komunikasi Warga dan Sekolah Tertib dan Lancar
2. Organisasi Sehat
3. Manajemen Sehat
4. Pelayanan Memuaskan
5. Administrasi Tertib
6. Etos Kerja Tinggi

C. Keadaan Fisik Sekolah

1. Luas tanah

SMA Negeri 1 Batang mempunyai luas tanah seluruhnya 12.800 m²

2. Jumlah Ruang Kelas

SMA Negeri 1 Batang pada saat ini sedang dalam proses pembangunan. Adapun jumlah ruang kelas yang akan disediakan berjumlah 24 ruang kelas, hal ini didasarkan pada jumlah siswa yang ada dan dikelompokkan menjadi 24 kelas, dengan pembagian kelas sebagai berikut :

- a. Kelas X = 8 kelas
- b. Kelas XI = 8 kelas
- c. Kelas XII = 8 kelas

Dalam hal ini keadaan ruang kelas sudah sesuai untuk tempat belajar mengajar siswa yang rata-rata ada 32 siswa/kelas.

3. Bangunan fisik

Terlampir

D. Keadaan Lingkungan Sekolah

SMAN 1 Batang terletak di Jl. Garuda no. 1 Dracik, Batang. Keadaan lingkungan SMA Negeri 1 Bataang secara rinci adalah sebagai berikut.

1. Jenis bangunan yang mengelilingi sekolah

- a) Sebelah utara : Lapangan Dracik
- b) Sebelah barat : Perumahan dan toko
- c) Sebelah selatan : SMA Bakti Praja Batang
- d) Sebelah timur : Permukiman warga

2. Kondisi lingkungan sekolah

a. Tingkat Kebersihan

SMA Negeri 1 merupakan sekolah yang terjaga kebersihannya karena setiap pagi dan istirahat siang petugas membersihkan lingkungan sekolah, petugas kebersihan berjumlah orang yaitu Selain itu siswa pada tiap kelas dibagi menjadi beberapa regu kerja yang bertugas membersihkan ruang kelas masing-masing sehingga sekolah terlihat bersih dan rapi. Di setiap depan ruangan terdapat tempat sampah dan memiliki tempat sampah yang di bagi menjadi 3 bagian yaitu tempat samaph kertas, tempat sampah kompos dan tempat sampah plastik.

b. Tingkat Kebisingan

SMA Negeri 1 Batang memiliki tingkat kebisingan yang rendah walaupun terletak di tepi jalan raya. Secara garis besar kondisi di SMA Negeri 1 Batang cukup nyaman dan tidak terganggu oleh suara-suara yang berasal dari luar seperti suara bising dari kendaraan umum, walaupun pada saat pagi dan jam pulang sekolah agak sedikit bising karena berada di kompleks kampus, sehingga KBM tetap berjalan dengan baik dan tenang.

c. Sanitasi

Sanitasi di SMA Negeri 1 Batang dapat dikatakan baik. Hal ini dapat dilihat dari kondisi setiap ruang baik ruang guru, ruang kepala sekolah, ruang Tata Usaha (TU), ruang perpustakaan dan ruang kelas mempunyai ventilasi yang cukup serta layak untuk digunakan. SMA Negeri 1 Batang juga dikelilingi dengan pepohonan dan beberapa jenis tanaman. Demikian pula dengan kondisi kamar mandi cukup bersih, airnya jernih dan lancar. Dari beberapa hal tersebut, maka SMA Negeri 1 Batang dapat dikatakan memiliki sanitasi yang cukup baik.

d. Jalan Penghubung dengan Sekolah

Jalan penghubung dengan sekolah dalam kondisi baik, lancar dan mudah diakses karena letaknya yang strategis dekat dengan jalan raya dan berada tengah kota, berada di komplek kampus sehingga lokasi sekolah mudah dijangkau misalnya dengan transportasi angkutan, sepeda motor ataupun yang lain.

e. Masyarakat sekitar

Masyarakat sekitar SMA Negeri 1 Batang sebagian besar bekerja sebagai dan wiraswasta yang kebanyakan bekerja di pabrik, berdagang dan ada pula yang bekerja sebagai pegawai, yang dapat dilihat dengan adanya home industry dan pertokoan.

E. Fasilitas Sekolah

1. Mading

Di SMA Negeri 1 Batang terdapat 2 buah papan madding yang dikelola oleh ekskul madding. Madding ini sebagai sarana menyalurkan kreatifitas siswa

dalam hal tulis menulis. Maading ini keluar setiap 2 minggu sekali. Madding ini hasil karya siswa sendiri dengan kreatifitas mereka membuat artikel, cerita bersambung, puisi, serta foto-foto. Organisasinya sendiri mempunyai 20 anggota dengan pertemuan rutin setiap hari juma'at. Dengan didampingi oleh seorang Pembina, mereka juga membuat kegiatan seperti worksop madding untuk SMP setiap bulan Mei. Setiap siswa disekolah ini juga diperbolehkan mengirimkan artikelnnya tentunya setelah diseleksi oleh pengurus.

2. Lapangan olahraga

Lapang olahraga di SMA Negeri 1 Batang memiliki fasilitas berupa Lapangan Basket dengan 2 buah ring, lapangan voli dengan 1 buah net voli, tiang pull up 4 buah, gawang 2 buah. Sedangkan peralatan olahraga yaitu: 2 buah bola voli, 10 bola basket, 5 bola sepak, 5 bola futsal, 10 lembing, matras senam, tiang lompat tinggi, dan net volitersimpan di gudang olahraga.

3. Kantin

Kantin di sekolah ini miliki 4 buah kantin yang dikelola oleh orang luar dan 1 buah kantin kejujuran yang dikelola oleh Osis. Kantin kejujuran disini tidak memiliki penjaga, siswa diperkenankan untuk mengabil barang sendiri dan membayar ke kotak yang telah disediakan (system self service) dengan adanya kantin kejujuran ini siswa dilatih untuk memiliki karakter yang jujur. Kantin ini pun berjalan dengan sangat baik. Selian itu dikantin terdapat meja 32 buah dan kursi 64 buah.

4. Parkir

Parkir di SMA Negeri 1 Batang kurang memadai karena parkir untuk siswa sangat sempit dan kurang teratur.

5. Papan Informasi

Papan informasi di sma 1 batang terdapat 2 buah terletak didepan runag guru. Papan informasi ini berfungsi sebagai tempat pengumumna atau info mengenai event-event disekolah.

6. AC

AC hanya berada di kantor kepala sekolah, ruang multimedia, ruang BK, dan kantor guru.

7. Tempat Sampah

Setiap depan ruang kelas terdapat tempat sampah.

8. Toilet

Di SMAN 1 Batang terdapat 10 toilet bagi siswa, dan 2 toilet untuk guru. Kondisinya cukup bersih, setiap toilet terdapat 1 buah bak, 1 buah gayung dan 1 buah toilet jongkok.

9. Tempat Ibadah (Masjid)

Di masjid SMA 1 terdapat 1 buah rak, 1 buah almari kitab, dan 1 buah almari mukena, 1 buah microfon, dan 1 buah pengeras suara.

10. Wi-Fi

Di SMAN 1 batang terdapat 4 buah Wi-Fi yang terdapat di ruang TIK, ruang kepala sekolah, ruang multimedia dan di perpustakaan

11. Almari Piala

SMAN 1 Batang telah meraih berbagai macam prestasi yang dibuktikan dengan banyaknya piala yang diperoleh. Di SMAN 1 Batang tersebar banyak lemari piala, diantaranya yaitu di ruang BK 1 Buah, Lobi depan 2 Buah, ruang wakil kepala sekolah 1 buah, depan ruang guru 1 buah.

12. Maket Master Plan Pengembangan

Di lobi SMAN 1 Batang terdapat maket master plan pengembangan SMAN 1 batang yang telah dilaksanakan sejak 6 tahun yang lalu sampai sekarang.

13. Piano

SMA N 1 batang memiliki 2 buah piano yang berda di kantor Kepala sekolah dan ruang BK. Yang diruang BK digunakan untuk latihan paduan suara.

14. Kelas Baru

SMAN 1 Batang dibangun 4 ruang kelas baru yang telah selesai pengerjaannya, tetapi belum digunakan karena belum tersedianya meja dan kursi untuk kegiatan belajar mengajar.

15. Laboratorium

Prosedur penggunaan ruang laboratorium yaitu guru menghubungi pengurus laboratorium minimal 3-7 hari sebelum digunakan untuk praktek. Pada hari-H, siswa mengambil kartu pinjam berkelompok 1 kartu peminjaman. Semua

anak yang melakukan praktek diwajibkan menggunakan baju praktek yang sudah disediakan oleh koperasi sekolah. Masing-masing laboratorium IPA (Fisika, Kimia, Biologi) setiap hari sabtu digunakan untuk MGMP. Pengadaan alat untuk praktek yaitu dana dari pusat, BOS, serta dari dinas dan pembelian alat biasanya di Ruko pekalongan yang khusus menjual alat-alat kedokteran. Sedangkan bahan-bahan untuk praktek dibeli sendiri oleh sekolah dengan menggunakan uang dari komite sekolah, alurnya yaitu: jika bahan-bahan kimia untuk praktek habis maka petugas laboratorium mengajukan ke ketua laboratorium, kemudian diajukan lagi ke bendahara sekolah setelah itu petugas laboratorium memesan bahan-bahan kimia di apotik "Surya Farma".

17. Perpustakaan

Terdapat penambahan jumlah buku non fiksi berjumlah 167 eksemplar. Jumlah buku keseluruhan di perpustakaan yaitu 69.835 eksemplar. Perpustakaan memiliki 5 buah majalah langganan yaitu Trubus, Hidayah, MOP, penyebar semangat, dan Gaul. Perawatan buku berupa penjilidan, penyampulan buku, perbaikan ringan dan pemberian kapur barus. Anggota perpustakaan berjumlah 863 siswa yang terdiri dari kelas X 257 siswa, kelas XI 264 siswa, kelas XII 258 siswa serta guru dan karyawan 84 siswa. Pengunjung perpustakaan pada tahun 2011-2012 berjumlah 34.800 orang. Program jangka panjang perpustakaan yaitu: pelayanan sore hari, pembelian kaset CD pendidikan, pengadaan AC ukuran $\frac{3}{4}$, pembuatan WC perpustakaan. pegawai di perpustakaan berjumlah 3 orang (2 merupakan pegawai negeri sipil dan 1 merupakan pegawai tidak tetap sekolah). Sumber dana siswa yaitu dari komite sekolah serta sumbangan dari siswa.

18. Koperasi Sekolah

Koperasi SMAN 1 batang bernama "KOPERASI HARAPAN SEJAHTERA". Koperasi ini buka setiap hari kerja dari jam 6.30-13.30 WIB. Koperasi ini menyediakan alat tulis, LKS, buku paket pelajaran, baju praktek laboratorium, seragam sekolah khususnya batik dan topi, serta berbagai macam minuman. Koperasi ini juga merupakan koperasi simpan pinjam khususnya bagi

para anggota koperasi. Anggotanya berjumlah 104 yang terdiri dari guru dan karyawan serta 2 petugas koperasi (1 dari TU dan 1 adalah pengurus dari guru).

19. BK (Bimbingan Konseling)

BK berfungsi untuk membantu mengatasi masalah siswa. Di SMAN 1 Batang terdapat jam khusus untuk pelajaran BK yang alokasi waktunya adalah 1 jam, hal ini sesuai dengan PP no. 14. Fungsi dari BK yaitu: pengumpulan data siswa, pengaplikasian ilmu BK, bimbingan konseling, pemahaman terhadap individu. Untuk siswa yang terlambat sekolah tidak diberi hukuman oleh guru BK tetapi oleh STP2K (Satuan Tugas Pelaksana Pembinaan siswa), ketua STP2K adalah Wakil kepala sekolah bidang kesiswaan dan petugas lapangannya adalah anggota OSIS serta yang bertanggung jawab adalah sekolah.

F. Penggunaan Sekolah

Setiap hari Sabtu dan Minggu SMAN 1 batang digunakan sebagai ruang kuliah UT PGSD yang terdiri dari 11 kelompok dan berasal dari dinas pendidikan. pada hari sabtu laboratorium IPA digunakan sebagai tempat MGMP. Pada waktu-waktu tertentu, SMAN 1 Batang juga digunakan sebagai tempat unttuk rapat MKKS (Musyawarah Kerja Kepala Sekolah) hal ini disebabkan karena ketua MKKS adalah kepala sekolah SMAN 1 batang sendiri yaitu Drs. Henry Junaidi, M.Pd.

G. Keadaan Guru dan Siswa

1. Jumlah guru dan sebarannya menurut mata pelajaran. *Terlampir*
2. Jumlah siswa dan sebarannya tiap kelas. *Terlampir*
3. Jumlah staf TU dan tenaga kependidikan lainnya. *Terlampir*
4. Jenjang pendidikan terakhir Kepala sekolah, guru, dan tenaga kependidikan.

H. Interaksi Sosial

Interaksi sosial merupakan hubungan sosial yang dinamis, menyangkut hubungan antara individu, antara kelompok maupun antara individu dengan kelompok. Setelah kami melakukan pengamatan dan mengadakan wawancara

dengan guru maupun warga SMA Negeri 1 Batang, kami melihat adanya hubungan interaksi sosial yang baik antara yang satu dengan yang lainnya dalam kehidupan sosial di SMA N 1 Batang.

1. Interaksi Sosial Antara Kepala Sekolah Dengan Guru

Pada interaksi yang terjalin antara kepala sekolah dengan guru menurut pengamatan yang kami lakukan kami melihat adanya jalinan interaksi sosial yang baik diantaranya. Kontak sosial dan komunikasi pun terjalin baik diantara kepala sekolah dengan guru-guru yang ada. Tentunya juga tidak ada perbedaan dan semuanya dianggap seperti keluarga. Disinilah interaksi antara kepala sekolah dengan para guru terjalin dengan baik dan berkikap profesional. Sebagai kepala sekolah beliau memberikan contoh yang baik dan menegur guru yang melanggar peraturan misalnya seorang guru yang datang terlambat dan tidak mengikuti apel pagi, baik secara langsung maupun tidak langsung kepala sekolah memberikan teguran supaya guru lebih disiplin.

2. Interaksi Sosial Guru Dengan Guru

Diantara para guru pun tentunya terjalin interaksi yang baik juga tentunya tidak ada perbedaan diantaranya baik guru senior maupun dengan guru yang yang masih baru (junior) semuanya dianggap sama tidak ada suatu yang dibedakan walaupun secara status mereka berbeda. Sesuai dengan adat-istiadat, nilai dan norma yang ada dimana yang muda harus menghormati yang lebih tua, sebaliknya juga yang tua juga harus menghormati yang muda. Dalam hubungan iteraksi ini kami melihat bahwasanya guru muda memberikan salam, menyapa, dan berjabat tangang dengan seniornya jika berjumpa, begitu pula sebaliknya. Selain itu juga diantara interaksi sosial yang terjadi diantara sesama guru di SMA N 1 Batang, layaknya seperti sebuah keluarga, mereka juga menjaga sikap keprofesionalitas-nya sebagai guru di sekolah dan sebagai warga masyarakat di luar sekolah.

3. Interaksi Sosial atara Guru dengan Staf TU.

Begitu juga dengan interaksi sosial antara bagian tata usaha (T.U) dengan guru terjalin dengan baik. Dalam hubungan ini dimana guru sangat membutuhkan

bantuan dari bagian tata usaha demi melancarkan tugasnya sebagai tenaga pendidik. Kemudian bagian tata usaha jga harus bersikap profesional terhadap tugasnya, namun hubungan ke-duanya terjalin dengan baik saling menghormati tidak ada suatu pembeda, dan bersikap profesional.

4. Interaksi sosial antara guru dengan siswa.

Bahkan antara guru dengan siswanya komunikasi atau kontak sosial terjalin dengan baik untuk menciptakan suatu interaksi yang diharapkan, saat bertemu dengan gurunya siswa bersalaman dengan mencium tangan gurunya, siswa menganggap bahwa gurunya sudah seperti orangtuanya sendiri yang berada dilingkungan sekolah meskipun ada batasannya bahwa hanya sebatas antara seorang guru dengan muridnya. hubungan siswa dengan guru di luar sekolah pun terjalin dengan baik, kadang siswa menganggap guru seperti temannya sendiri, namun di dalam sekolah Guru harus memberikan batasan dan bersikap profesional terhadap siswanya. Disini guru sangat terbuka dengan murid-muridnya, agar siswa merasa nyaman dengan gurunya sehingga dapat tercipta suatu rasa kekeluargaan. Dengan tujuan agar proses belajar mengajar berjalan dengan baik.

5. Interaksi sosial antara siswa dengan siswa.

Hubungan antara siswa dengan siswa juga terjalin dengan baik meskipun ada sebagian diantara siswa yang dapat dikatakan sulit untuk berinteraksi dengan baik terutama dengan kakak kelasnya tetapi juga ada yang tidak menghiraukan tentang status di sekolah yang menganggap semuanya itu sama yang membedakan hanyalah tingkatan kelasnya saja. Untuk dengan yang satu angkatan, nemunculkan interaksi yang terjalin baik yang dapat menggambarkan suatu kerukunan yang terjalin diantara para siswa.

Dalam pergaulan antar siswa di dalam sekolah kami melihat hubungan mereka berjalan dengan baik tidak ada konflik ataupun pertikaian yang merugikan. Hubungan mereka seperti halnya anak remaja di usia mereka sebagai teman atau bahkan sebagi saingan dalam berprestasi di sekolah.

6. Interaksi Sosial secara Keseluruhan.

Dari deskripsi hasil observasi diatas tentang interaksi sosial yang terjalin antara kepala sekolah dengan guru, dianrata para guru, guru dengan siswanya,

guru dengan staf tata usaha (T.U), dan siswa dengan siswa dapat kami simpulkan bahwasanya hubungan interaksi sosial yang terjalin sangat baik, saling menghormati dan menghargai, bersikap profesional, dan semuanya dapat berinteraksi dengan baik yang nantinya dapat menciptakan rasa dan suasana kekeluargaan yang tumbuh diantara semua warga SMA Negeri 1 Batang.

I. Tata Tertib dan Pelaksanaanya

Dalam pelaksanaan tata tertib baik untuk kepala sekolah, guru, staf TU, karyawan, maupun siswa, secara keseluruhan tata tertib dilaksanakan dengan baik. Ketika ada pelanggaran tata tertib, maka akan langsung mendapatkan sanksi sesuai dengan peraturan yang sudah disepakati secara kolektif oleh seluruh warga sekolah SMA Negeri 1 Batang. Sebagai contoh di dalam tata tertib untuk siswa, terdapat peraturan yang menyatakan bahwa siswa dilarang membawa handphone, maka suatu waktu guru mengadakan inspeksi mendadak terhadap siswa untuk membuktikan adanya kemungkinan siswa yang membawa handphone, jika ada yang diketahui membawa handphone maka akan disita dan orangtua yang harus mengambil handphone tersebut ke sekolah.

Di SMA Negeri 1 Batang, tim STP2K masih “mematangkan” tata tertib terbaru beserta sanksi bagi para pelanggarnya. Dan rencananya tata tertib tersebut akan mulai diberlakukan setelah hari raya idhul fitri.

J. Bidang Pengelolaan dan Administrasi

1. Struktur Organisasi Sekolah. *Terlampir*
2. Struktur Administrasi Sekolah, Administrasi kelas dan Administrasi Guru. *Terlampir*
3. Struktur Organisasi Kesiswaan, kegiatan Intra dan Ekstrakurikuler.
4. Alat Bantu PBM. *Terlampir*
5. Kalender Akademik dan Jadwal Kegiatan Pelajaran. *Terlampir*
6. Komite Sekolah dan Peranannya. *Terlampir*

BAB III

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil observasi kami dapat menyimpulkan sebagai berikut :

1. Kemajuan SMA Negeri 1 Batang, baik dari segi akademik maupun non akademik sangat dipengaruhi oleh sarana dan prasarana, fasilitas, serta tidak lepas dari bimbingan para guru yang ada di SMA Negeri 1 Batang
2. Hubungan yang baik antara seluruh komponen sekolah seperti antara Kepala Sekolah, Guru, Pegawai, dan Siswa sangat mendukung tercapainya visi dan misi demi kemajuan SMA Negeri 1 Batang
3. Sekolah melakukan berbagai macam pembangunan dan renovasi demi mendukung kelancaran proses belajar mengajar.

B. Saran

Demi peningkatan serta mempertahankan kualitas SMA Negeri 1 Batang diperlukan hal hal sebagai berikut :

1. Diperlukan sebuah Laporan IPS yang sangat berguna untuk mengoptimalkan siswa program IPS
2. *Sound system* dan *Earphone* yang memadai untuk mendukung kegiatan belajar mengajar pada Laboratorium Bahasa
3. Diperlukan perluasan dan penataan area parkir siswa demi ketertiban dan kelancaran arus kendaraan

REFLEKSI DIRI PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) 1

Nama : Najib Hudaya

NIM : 3101409019

Prodi : Pend. Sejarah

Pandangan Umum Tentang Sekolah

Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Batang merupakan salah satu sekolah di Kabupaten Batang yang berpredikat sebagai Rintisan Sekolah bertaraf Internasional. SAM Negeri 1 Batang terletak di Jalan Ki Mangunsarkoro nomor 8. Sekolah ini tidak menerapkan sistem kelas regular dan imersi. Jumlah kelas secara keseluruhan ada 24 (dua puluh empat) kelas yang memiliki persebaran yang sama dari kelas sepuluh sampai kelas dua belas. Pada tahun pelajaran 2012-2013, kelas sebelas dan kelas dua belas terbagi menjadi 4 kelas IPA dan 4 kelas IPS.

Sekolah ini merupakan sekolah yang menjadi unggulan di Kabupaten Batang. Tenaga pengajar di sekolah ini bila dilihat dari segi latar belakang pendidikan, ada yang sarjana ada juga yang telah menyandang gelar master baik itu master pendidikan maupun master science. Kegiatan pembelajaran masih menggunakan bahasa Indonesia kecuali pada mata pelajaran Bahasa Inggris yang memang lebih banyak menggunakan pengantar bahasa Inggris.

A. Kelebihan dan Kelemahan Pembelajaran Sejarah

1. Kelebihan Pembelajaran Sejarah

Dalam kegiatan pembelajaran sejarah mengutamakan respon dari siswa. Keaktifan siswa sangat diutamakan. Bapak/Ibu guru sejarah memberikan stimulus kepada para siswa untuk berfikir mengembangkan materi pelajaran yang Bapak/Ibu guru sampaikan. Siswa diajak untuk berfikir mengenai sumber-sumber ataupun tempat-tempat bersejarah yang ada di Kabupaten Batang. Metode yang digunakan oleh Bapak/Ibu guru sejarah di SMA Negeri 1 Batang adalah ceramah bervariasi dan beberapa kali melontarkan pertanyaan membangun. Siswa aktif baik dalam pertanyaan yang maupun merespon tugas yang diberikan oleh Bapak/Ibu guru.

2. Kelemahan Pembelajaran Sejarah

Pembelajaran sejarah yang dilakukan di kelas X (sepuluh) dan kelas IPA (XI-XII) terkendala pada masalah waktu pelajaran. Waktu pelajaran yang terlampaui singkat dengan materi pelajaran yang banyak membuat Bapak/Ibu guru sejarah harus meringkas penjelasan mereka tentang materi pelajaran tersebut. Dalam beberapa kelas sudah disediakan LCD Proyektor, namun Bapak/Ibu guru sejarah belum memaksimalkan fasilitas yang dimiliki oleh sekolah dalam proses penyampaian materi.

Pelajaran sejarah merupakan pelajaran yang berusaha mengungkapkan atau mengambil nilai dari peristiwa dan pengalaman manusia masa lalu, oleh karena itu tidak semua siswa tertarik dengan pelajaran sejarah.

B. Sarana dan Prasarana pembelajaran

Sarana dan prasarana pembelajaran di SMA Negeri 1 Batang pada tahun 2012 ini sedang mengalami pembenahan. Gedung baru telah rampung dibangun

sebelum tahun ajaran baru tahun 2012-2013 dimulai. Dalam master plan, SMA Negeri 1 Batang akan membangun gedung kelas sebanyak 36 ruang karena sekolah ini menerapkan sistem *moving class*.

Di beberapa ruang kelas sudah tersedia LCD Proyektor, namun untuk komputer ataupun laptop, guru masih harus membawa sendiri. Sarana berupa ruang laboratorium untuk mata pelajaran eksak juga telah disediakan di antaranya ada laboratorium Fisika, Biologi, dan Kimia. Laboratorium komputer dan ruang multi media juga telah tersedia.

Sarana penunjang untuk mata pelajaran olahraga telah tersedia lapangan voli dan lapangan basket. Sedangkan untuk menunjang ekstrakurikuler renang, latihan masih diadakan di luar sekolah. Hal ini dikarenakan SMA Negeri 1 Batang belum memiliki kolam renang sendiri. Sebagai salah satu sarana penunjang proses pembelajaran sejarah, di SMA Negeri 1 Batang juga disediakan beragam peta, mulai dari peta Jawa Tengah sampai peta dunia.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

1) Guru Pamong

Guru pamong dari mahasiswa praktikan sejarah adalah Ibu Sri Umi Adiati, S. Pd. Beliau adalah pengampu mata pelajaran sejarah pada kelas X, XI IPA dan XII IPA. Beliau memberi kesempatan kepada kita untuk melakukan observasi di kelasnya sebanyak dua kali. Selain itu beliau juga memberikan kesempatan untuk masuk ke kelas XI IPS yang dimampu oleh guru sejarah lain, Bapak Bambang Indriyanto, S. Pd. Dalam hal pengarahan dan bimbingan, Ibu Umi selalu berusaha melakukan pengarahan yang intensif kepada para mahasiswa praktikan. Beliau memberikan informasi kepada kami perihal kewajiban yang harus kami lakukan, mulai dari jadwal kami masuk kelas untuk observasi dan hal-hal yang perlu dipersiapkan sebelum masuk kelas dalam PPL 2.

2) Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing mahasiswa praktikan sejarah di SMA Negeri 1 Batang tahun 2012 adalah Drs. Jimmy de Rossal M. Hum. Mulai dari proses penerjungan PPL sampai dengan proses orientasi atau observasi mahasiswa PPL di SMA Negeri 1 Batang, kami belum pernah bertemu dengan beliau. Meskipun demikian, kami tetap berkomunikasi dengan beliau perihal bimbingan pelaksanaan Prakti Pengalaman Lapangan ini. Beliau mendukung dan memberi arahan kepada kami tentang pelaksanaan PPL ini.

D. Manfaat Masa Orientasi (Observasi) Mahasiswa PPL

Masa orientasi dan observasi merupakan masa awal mahasiswa praktikan sebelum masuk ke kelas dan melakukan praktik mengajar. Banyak sekali manfaat yang diperoleh dari masa orientasi dan observasi ini di antaranya:

- 1) Menjalin keakraban dengan sesama mahasiswa PPL yang memang baru kenal antara satu sama lain,
- 2) Mahasiswa praktikan bisa kenal dan berusaha bertegur sapa dengan guru, siswa serta warga sekolah lainnya,
- 3) Mengetahui lingkungan sekolah dan aktivitas harian warga sekolah,
- 4) Bersama guru dan siswa melakukan kegiatan Ramadhan di antaranya buka bersama,
- 5) Mengetahui kondisi fisik sekolah dan peraturan yang berlaku di sekolah,

- 6) Mengetahui dan kenal dengan para pengurus organisasi sekolah diantaranya pengurus OSIS, Pramuka, PMR, dan lainnya,
- 7) Membiasakan diri dalam melaksanakan rutinitas baru, dan
- 8) Menambah rasa percaya diri untuk dapat melakukan yang terbaik dalam proses belajar mengajar.

E. Saran Pengembangan Bagi Sekolah SMA Negeri 1 Batang

Sarang pengembangan bagi SMA Negeri 1 Batang adalah untuk melengkapi ruang kelas dengan LCD Proyektor untuk menunjang penyampaian materi pelajaran. Di bidang pengembangan pendidikan, SMA Negeri 1 Batang telah melakukan suatu upaya yaitu dengan menambahkan satu pos di Wakil Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah Penjamin Mutu. Hal ini perlu dipertahankan secara kontinu agar kualitas proses belajar mengajar dapat terjaga.

Dalam penerapan sistem *moving class*, nampaknya ada sesuatu yang perlu dievaluasi terkait dengan kebersihan ruang kelas. Ada beberapa ruang kelas yang terlihat kotor. Hal ini mungkin disebabkan tidak berjalannya piket kelas, karena pada setelah jam pelajaran berakhir, siswa akan segera keluar ruangan untuk mencari ruangan pada matapelajaran berikutnya.

Diberlakukannya apel untuk setiap guru sebelum jam pelajaran dimulai setiap harinya, terbukti menjadikan tingkat kedisiplinan guru semakin tinggi. Karena dampak positif yang dihasilkan, maka apel pagi mesti dilakukan secara kontinu pada tahun-tahun berikutnya.

Akhirnya demikian yang dapat saya utarakan seputar SMA Negeri 1 Batang selama saya mengikuti masa orientasi/observasi ini berlangsung. Saya pribadi merasa bangga mengikuti Praktik Pengalaman lapangan di SMA Negeri 1 Batang, baik guru dan siswa maupun segenap warga sekolah lainnya sangat mendukung dalam menyambut dan menerima mahasiswa PPL UNNES tahun ini. Saya berharap kerjasama yang telah terjalin antara SMA Negeri 1 Batang dengan UNNES bisa tetap berjalan harmonis sampai nanti.

Terima kasih
Bravo SMA Negeri 1 Batang...
Salam Konservasi...

Batang, 11 Agustus 2012
Mahasiswa Praktikan

Najib Huda
NIM. 3101409019

REFLEKSI DIRI

Nama : Aisyah Fatihatul Muniroh
NIM : 3101409045
Prodi : Pendidikan Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial / FIS

Universitas Negeri Semarang (Unnes) sebagai salah satu perguruan tinggi yang mendalami pendidikan telah berperan serta dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan dengan menerapkan berbagai program bagi para mahasiswa calon guru. Salah satu program tersebut adalah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang merupakan mata kuliah wajib bagi seluruh mahasiswa program kependidikan. Dalam program PPL tersebut mahasiswa diterjukan di sekolah-sekolah sebagai sarana latihan untuk menerapkan teori dan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh pada semester-semester sebelumnya. PPL bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang menguasai kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Dalam program aPPL ini mahasiswa merasakan secara langsung kehidupan sekolah sebagai tenaga kependidikan serta harus mampu menguasai keempat kompetensi tersebut.

Program PPL Unnes tahun 2012 dilaksanakan dalam dua tahap, yakni PPL 1 dan PPL 2 yang dilaksanakan secara berkelanjutan selama kurang lebih 3 bulan. Dalam PPL 1 merupakan rangkaian dari *micro teaching*, pembekalan di kampus, serta observasi dan orientasi di tempat latihan. Observasi dan orientasi di sekolah atau tempat latihan dilaksanakan selama kurang lebih 2 minggu. Dimana dalam kegiatan tersebut mahasiswa praktikan dapat memahami secara mendalam semua hal yang bersangkutan dengan kegiatan pembelajaran maupun urusan administrasi sekolah latihan. Dalam PPL 1 ini sebagai bekal yang kemudian dilanjutkan dengan PPL 2 yang mencakup komponen kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial dimana didalamnya mencakup pula kegiatan pembelajaran sekurang-kurangnya 7 kali pertemuan oleh mahasiswa praktikan.

PPL 1 yang dilaksanakan pada tanggal 30 Juli sampai 11 Agustus 2012 di SMA Negeri 1 Batang (RSBI). Dalam kegiatan tersebut praktikan mengidentifikasi dan mengobservasi berbagai macam hal tentang sekolah ini.

1. Keunggulan dan Kelemahan Mata Pelajaran Sejarah

Salah satu point utama yang diidentifikasi dalam pelaksanaan PPL 1 adalah sejauh mana proses pembelajaran berlangsung. Pembelajaran Sejarah di SMA Negeri 1 Batang. *Moving Class* telah diterapkan oleh sekolah ini dan berjalan dengan baik. Mata Pelajaran Sejarah diajarkan oleh guru yang telah berpengalaman dan memiliki kompetensi yang sangat baik sehingga pembelajaran sejarah berlangsung dengan sangat baik. Guru sejarah juga sering menggunakan metode yang bervariasi. Guru sejarah juga telah membuat blog pembelajaran sejarah untuk materi, nilai dan siswa dapat mengunggah tugas diblog tersebut.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Ketersediaan sarana dan prasarana di SMA Negeri 1 Batang terutama yang berkaitan dengan pembelajaran secara keseluruhan sudah terpenuhi. Namun sarana dan prasarana yang berkaitan langsung dengan proses pembelajaran Sejarah belum lengkap. Ruang kelas sejarah banyak yang belum dilengkapi dengan LCD, hanya pada ruang tertentu. Jadi seluruh ruang kelas di SMA Negeri 1 Batang belum semuanya dilengkapi dengan LCD, hanya pada ruang tertentu saja. Apabila kita ingin menggunakan LCD kita dapat meminjam LCD portable. Fasilitas lain yaitu Wifi, dapat digunakan oleh siswa. Terdapat tiga *hospot area* di SMA Negeri 1 Batang. Fasilitas ini dapat dimanfaatkan oleh siswa untuk mengakses internet, dimana dapat memudahkan siswa untuk mencari bahan referensi lain. Secara khususnya dapat dimanfaatkan siswa untuk membuka blog (khusus mata pelajaran sejarah) yang telah dibuatkan oleh salah seorang guru Sejarah. Blog sejarah ini dimanfaatkan oleh guru sejarah untuk meng-upload materi ajar, dan meng-upload nilai mata pelajaran sejarah. Siswa pun dapat mengunggah tugas mata pelajaran sejarah di blog ini.

3. Kualitas Guru Pamong

Guru pamong sangat berperan besar dalam membantu praktikan melaksanakan PPL 1 di SMA Negeri 1 Batang. Praktikan sering berkonsultasi dengan guru pamong tentang berbagai masalah yang berkaitan dengan pembelajaran dan tugas praktikan di Sekolah latihan. Guru pamong memberikan pemahaman serta bimbingan bagaimana melakukan pembelajaran yang efektif, bagaimana untuk merancang sebuah pembelajaran, serta bagaimana pengelolaan manajemen kelas yang baik. Penguasaan materi dan kelas oleh guru pamong sejarah sangatlah baik. Guru pamong sejarah adalah guru yang berpengalaman. Interaksi yang terjadi saat di kelas dengan siswa didik sangat interaktif. Sehingga *performance* yang ditunjukkan oleh guru pamong baik untuk dicontoh oleh praktikan.

4. Kualitas Pembelajaran

SMA Negeri 1 Batang merupakan sekolah yang unggulan di Batang. Baik dalam bidang akademik maupun non-akademik. Berbagai prestasi berhasil diraih oleh siswa sekolah ini. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas pembelajaran di SMA ini sangat baik. Sekolah yang telah menjadi Rintisan Sekolah Berstandar Internasional ini telah menggunakan sistem *moving class*. Sistem ini dapat berjalan dengan baik. Pembelajaran di kelas berlangsung normal yang akrab dengan tingkah laku siswa yang bermacam-macam tetapi masih dapat ditolerir guru masih dapat mengatasinya.

5. Kemampuan Diri dan Nilai Tambah yang Diperoleh Praktikan

Setelah melakukan PPL 1, nilai tambah yang diperoleh antara lain pengetahuan tentang SMA Negeri 1 Batang yang meliputi pembelajaran, manajemen sekolah, serta hubungan sosial dengan warga sekolah. Manfaat antara lain bagaimana pengorganisasian kelas yang baik serta bagaimana merencanakan pembelajaran dengan baik. Adapun manfaat yang diperoleh berkaitan dengan mahasiswa praktikan untuk bekerja sama dengan praktikan lain bertambah seiring dengan pembagian tugas dan adanya rasa kekeluargaan diantara mahasiswa

praktikan menambah kekompakan. Dengan PPL 1, praktikan dapat meningkatkan kompetensi pedagogic, kompetensi kepribadian, kompetensi, sosial dan kompetensi profesional.

6. Saran Pengembangan bagi SMA Negeri 1 Batang dan Unnes

Terakhir, praktikan akan memberikan beberapa saran pengembangan bagi SMA Negeri 1 Batang dan Unnes :

- a) Bagi SMA Negeri 1 Batang
 - 1) Hendaknya tetap meningkatkan kualitas dan mempertahankan kualitas sehingga tetap menjadi sekolah unggulan di Kab. Batang
 - 2) Hendaknya berbagai sarana dan prasarana lebih ditingkatkan seperti melengkapi ruang kelas dengan LCD.
- b) Bagi Unnes
 - 1) Untuk Unnes dan tim panitia PPL, hendaknya memberikan transparansi biaya pelaksanaan PPL.
 - 2) Adanya koordinasi yang harus dijalin antara pihak Unnes, Koordinator Dosen Pembimbing serta pihak sekolah agar tidak terjadi miskomunikasi.

Batang, 11 Agustus 2012

Praktikan,

Aisyah Fatihatul Muniroh
NIM. 3101409045

REFLEKSI DIRI

PPL (Praktek Pengalaman Lapangan) merupakan kegiatan yang wajib dilakukan oleh seorang mahasiswa praktikan ketika memasuki semester 7. Sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Negeri Semarang tahun 2012, seorang mahasiswa praktikan diharuskan melakukan dua tahap PPL, PPL 1 dan PPL 2. PPL 1 terdiri dari *Microteaching*, Pembekalan, dan Orientasi serta Observasi di sekolah tempat praktikan. PPL 2 sebagai praktik mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama mengikuti kegiatan perkuliahan dengan menjadi pendidik di sekolah tempat praktikan. Kegiatan PPL sendiri untuk tahun ini berlangsung dari tanggal 30 Juli 2012 sampai tanggal 20 Oktober 2012.

Microteaching adalah kegiatan mahasiswa praktikan untuk mendalami dan memahami apa saja yang dilakukan ketika nanti menjadi pendidik dengan berperan menjadi pendidik dalam ruang lingkup kecil agar nanti terbiasa ketika terjun di sekolah praktikan. Sedangkan Pembekalan adalah kegiatan yang memberikan informasi kepada mahasiswa tentang apa saja kewajiban yang harus dilakukan mahasiswa praktikan ketika mengikuti kegiatan PPL, baik PPL 1 dan PPL 2. Kegiatan ini diakhiri dengan tes tertulis untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa selama mengikuti kegiatan pembekalan. Setelah melalui dua tahap yang lalu, yaitu *Microteaching* dan Pembekalan di Universitas Negeri Semarang, akhirnya praktikan diwajibkan melakukan tahap terakhir dalam PPL 1, yaitu Orientasi dan Observasi. Hal ini dilakukan agar mahasiswa praktikan dapat segera beradaptasi dengan lingkungan sekolah praktikan serta mengetahui bagaimana cara mengajar para guru di sekolah praktikan. Kegiatan ini sendiri dilakukan dari tanggal 2 Agustus 2012 sampai 11 Agustus 2012 di sekolah tempat praktikan tepatnya di SMA Negeri 1 Batang, jalan Ki Mangunsarkoro 8, Kab. Batang . Dari serangkaian kegiatan Orientasi dan Observasi yang dilakukan, praktikan menemukan beberapa hal yang praktikan sampaikan dalam refleksi diri ini.

A. Kelebihan dan Kekurangan Mata Pelajaran Sejarah

Dari hasil observasi yang dilakukan di SMA Negeri 1 Batang selama beberapa hari, dapat disimpulkan bahwa mata pelajaran Sejarah diberikan porsi yang cukup memadai walaupun sebenarnya ada jam yang dikurangi, itupun karena terbatasnya tenaga pendidik yang sebelumnya 3 orang menjadi 2 orang. Kelebihan dari mata pelajaran sejarah adalah pembagian jam yang merata. Selama ini sejarah diidentikkan dengan mapel yang selalu ada di akhir kegiatan pembelajaran di sekolah, namun di SMA N 1 Batang mapel sejarah mendapatkan jam yang cukup bersahabat. Ada yang diletakkan di awal kegiatan pembelajaran, ada juga yang diletakkan di akhir kegiatan. Kekurangan yang dapat dilihat oleh praktikan adalah para siswa masih terlihat kurang antusias mengikuti kegiatan pembelajaran sejarah, hal ini terkadang menyulitkan pendidik dalam menyampaikan materi.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana untuk kegiatan pembelajaran memang sudah cukup bagus, dengan sistem *moving class* yang diterapkan di SMA N 1

Batang memudahkan para guru dalam mengatur siswanya. Hanya terkadang pembagian ruang kelas yang masih terlihat kurang, seperti ketika harus menuju ruang mengajar berikutnya yang relatif jauh dari tempat mengajar sebelumnya. Memang hal itu bisa dipahami karena SMA N 1 Batang masih dalam tahap renovasi. Apalagi ini masih dalam suasana tahun ajaran baru, jadwal yang dibentuk pun masih bisa berubah. Buku referensi untuk pembelajaran sejarah memang sudah cukup banyak, namun untuk ukuran SMA favorit hal itu terlihat masih sangatlah kurang. Untuk ruangan sejarah juga belum ada fasilitas LCD, sehingga sangat sulit untuk memberikan pembelajaran yang berinovasi.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Untuk guru pamong dan dosen pembimbing, praktikan bekoordinasi dengan Ibu Sri Umi Adiati, S.Pd dari SMA N 1 Batang dan Drs. I.M. Jimmy de Rosal dari Jurusan Sejarah Universitas Negeri Semarang. Keduanya memiliki kompetensi yang memang bagus, hal ini dapat praktikan rasakan ketika berkoordinasi langsung dengan keduanya. Sebagai guru pamong, Ibu Umi sudah memberikan keleluasaan kepada para praktikan untuk menentukan kelas mana yang nantinya akan dimasuki ketika masa observasi dan orientasi. Untuk dosen pembimbing, Bapak Jimmy adalah dosen wali praktikan sendiri jadi memang sudah sering berkoordinasi.

D. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Dari hasil pengamatan ketika memasuki kelas bersama guru pamong, pembelajaran sejarah yang dilakukan oleh guru sebenarnya sudah cukup bagus. Namun hal itu terlihat belum bisa menarik motivasi para siswa karena memang sarana dalam kelas sejarah untuk melakukan pembelajaran yang lebih baik belum memadai. Namun sebagai guru yang profesional, praktikan yakin para guru di SMA N 1 Batang memiliki kemampuan untuk mengembangkan kualitas pembelajaran walaupun terbatasnya sarana dan prasarana karena memang sudah terbiasa dengan hal tersebut. Hal ini juga dipengaruhi dengan materi yang memang masih berada pada tahap awal dan jam pelajaran yang hanya 30 menit / pertemuan ketika bulan puasa.

E. Manfaat yang Diperoleh Praktikan Setelah Melakukan PPL 1

Setelah mengikuti kegiatan PPL 1, baik yang dilakukan di Unnes dan SMA N 1 Batang sebagai sekolah tempat latihan, ada beberapa manfaat yang bisa didapatkan praktikan :

1. Memiliki teman baru, yaitu sesama praktikan di SMA N 1 Batang yang selama ini memang belum kenal antara satu dengan yang lainnya.
2. Menjalin silaturahmi dengan warga SMA N 1 Batang, baik kepala sekolah, guru, staff tata usaha dan BK, siswa dan lain-lain.
3. Mengikuti kegiatan yang ada di SMA N 1 Batang, seperti apel pagi bersama guru-guru dan buka bersama dengan para siswa.

4. Mengerti tugas yang harus dilakukan sebagai seorang pendidik serta kewajibannya.
5. Memahami kondisi sekolah tempat latihan serta lingkungan di sekitarnya.
6. Mempunyai rutinitas baru, tentunya sebagai praktikan di SMA N 1 Batang.

F. Saran Pengembangan

Untuk SMA N 1 Batang :

- a. Fasilitas tiap kelas sebaiknya diratakan agar tidak ada ketimpangan antara yang satu dengan yang lain.
- b. Meningkatkan hubungan simbiosis mutualisme dengan Universitas Negeri Semarang, selaku tempat asal praktikan.
- c. Menambah sarana dan prasarana untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
- d. Menambah buku-buku referensi yang ada di perpustakaan.

Untuk UNNES :

- a. Untuk tahun yang akan datang, sistem PPL online bisa diperbaiki lagi agar tidak terjadi kekacauan.
- b. Pembayaran PPL lebih baik disosialisasikan dari jauh-jauh hari.

Demikian yang dapat praktikan sampaikan dalam refleksi diri ini, dari hasil pengamatan yang dilakukan selama 2 minggu ini, warga SMA N 1 Batang sangat menerima dengan baik mahasiswa praktikan dari UNNES tahun 2012 ini. Komunikasi antara segenap warga SMA N 1 Batang dengan mahasiswa praktikan terjalin dengan sangat baik dan hal itu sangat membantu pembuatan laporan PPL 1 sebagai tugas akhir dari berjalannya PPL 1 ini. Hubungan yang sudah terjalin antara SMA N 1 Batang dengan Universitas Negeri Semarang dengan sangat baik menjadikan suasana kondusif saat praktikan menjalankan tugasnya. Terima kasih atas sambutan yang diberikan oleh SMA N 1 Batang dan UNNES yang telah menjadikan SMA N 1 Batang sebagai salah satu tempat latihan praktikan.

Salam Konservasi

Batang, 11 Agustus 2012
Praktikan

Zulkham Fatturrakhman
NIM. 3101409055

REFLEKSI DIRI

Nama : Isti Qomah
NIM : 3101409097
Prodi : Pendidikan Sejarah
Fakultas : FIS (Fakultas Ilmu Sosial)

Puji Syukur saya panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah serta inayahnya sehingga semua kegiatan yang telah dirancang dalam Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) berjalan sesuai dengan harapan.

Universitas negeri Semarang (UNNES) merupakan salah satu perguruan tinggi yang misi utamanya menyiapkan tenaga pendidik yang terampil serta siap bertugas dalam bidang pendidikan. Salah satu program untuk mencapai tujuan tersebut adalah pelaksanaan program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). PPL merupakan mata kuliah wajib yang dapat dijadikan sebagai pelatihan mahasiswa sebagai calon tenaga pendidik untuk dapat memperoleh pengalaman dan keterampilan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah latihan.

Program PPL UNNES tahun 2012 dilaksanakan dalam dua tahap yaitu PPL I dan PPL II yang pada praktiknya dilaksanakan secara simultan selama kurang lebih 3 bulan. PPL I merupakan masa sosialisasi dan observasi untuk mengetahui secara lebih mendalam hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran, keadaan fisik sekolah maupun urusan administrasi yang dilakukan oleh satuan sekolah. PPL I dijadikan sebagai bekal untuk melaksanakan PPL II dimana PPL II mahasiswa praktikan sudah harus mengadakan kegiatan pembelajaran pada sekolah latihan.

PPL I dilaksanakan pada tanggal 30 Juli-11 Agustus 2012 di SMAN 1 Batang yang terletak di Jl. Garuda No. 1 Dracik, Batang. Salah satu aspek yang paling banyak praktikan observasi adalah kegiatan belajar mengajar, hal ini berkaitan dengan pelaksanaan tugas praktikan pada PPL II. Kegiatan pembelajaran di SMAN 1 Batang merupakan implementasi KTSP (kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan). SMAN Batang adalah sekolah RSBI sehingga dalam proses pembelajarannya menggunakan sistem multi bahasa (Indonesia-Inggris). SMAN 1 Batang menggunakan sistem *moving class* dalam pembelajaran. Guru pamong Praktikan adalah Ibu Sri Umi Adiati, S.Pd. Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan, praktikan dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Keunggulan dan Kelemahan dari Mata Pelajaran Sejarah

Salah satu poin utama yang diidentifikasi dalam pelaksanaan PPL I adalah bagaimana proses belajar mengajar berlangsung. Kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan oleh SMAN 1 Batang telah menggunakan sistem *moving Class* serta menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), dimana sekolah beserta guru mata pelajaran mengeksplorasi diri untuk menyiapkan pembelajaran yang berkualitas serta disesuaikan dengan kebutuhan dan tingkat pemahaman siswanya. Dalam pembelajaran sejarah, guru-guru telah menunjukkan kompetensi secara baik dalam menyampaikan materi kepada siswa, selama pembelajaran siswa pun mengikuti pelajaran dengan baik.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di SMAN 1 Batang

Sarana dan prasarana yang menunjang pembelajaran di SMAN 1 Batang sudah dapat dikatakan memadai. Hal ini dapat dilihat dari tersedianya media-media yang dapat digunakan untuk mendukung proses belajar mengajar seperti papan tulis, buku paket, LKS, Laboratorium serta LCD. Tidak semua ruang kelas dilengkapi dengan LCD, akan tetapi hal ini dapat diatasi dengan meminjam LCD portable dari ruang TIK. SMAN 1 Batang juga tersedia perpustakaan yang mempunyai koleksi buku sebanyak 69.835 eksemplar yang dapat digunakan sebagai referensi dalam pembelajaran.

3. Kualitas Guru Pamong

Guru pamong sangat berperan dalam membantu praktikan melaksanakan tugas PPL di SMAN 1 Batang. Praktikan sering berkonsultasi dengan guru pamong tentang berbagai masalah yang berkaitan dengan pembelajaran dan tugas praktikan di sekolah latihan serta banyak memberikan masukan yang berguna bagi praktikan. Guru pamong mata pelajaran sejarah merupakan guru yang berpengalaman yang menguasai hampir seluruh materi pelajaran sejarah dengan baik. Penampilan serta *performance* saat mengajar sudah dapat dikategorikan baik. Interaksi dengan siswa kelas sudah cukup interaktif dan sangat sesuai dengan perkembangan usia peserta didik, selain itu guru juga selalu memberikan kesempatan bertanya kepada semua siswa.

4. Kualitas Pembelajaran

SMAN 1 Batang merupakan sekolah favorit di Batang dan merupakan sudah ber-*title* RSBI (Rintisan Sekolah bertaraf Internasional). Proses pemangunan sekolah yang sudah memasuki tahun keenam ini tidak menurunkan kualitas pembelajaran di SMAN 1 Batang. Meski menggunakan sistem *moving class* pembelajaran tetap berjalan dengan tertib. Kepala sekolah memastikan bahwa dalam lima menit semua siswa sudah masuk ke dalam kelas dan kegiatan pembelajaran sudah berlangsung. Pembelajaran di dalam kelas berlangsung normal dengan tingkah laku siswa yang beragam namun masih dapat ditolerir dan guru masih dapat mengatasi hal tersebut. SMAN 1 Batang menerapkan pendidikan karakter, hal ini dapat terlihat dari siswa yang selalu mengucapkan salam dan mencium tangan ketika bertemu dengan gurunya. Selain itu, pada hari rabu, siswa diwajibkan untuk mengenakan jilbab.

5. Kemampuan Diri dan Nilai Tambah yang Didapat oleh Praktikan

Setelah melakukan PPL I, praktikan masih merasa banyak kekurangan untuk mempersiapkan pembelajaran di SMAN 1 Batang. Dalam PPL I, kemampuan praktikan untuk bekerjasama dengan praktikan lain juga bertambah seiring dengan pembagian tugas dalam melakukan observasi dan menyusun laporan. Kemampuan bersosialisasi praktikan juga bertambah selama melakukan PPL I, serta pemahaman tentang sekolah memberikan wawasan yang mendalam akan seluk beluk SMAN 1 Batang.

6. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan UNNES

Terakhir dari refleksi ini praktikan akan memberikan beberapa saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES.

- a. Bagi SMA Negeri 1 Batang

- a) SMAN 1 Batang hendaknya senantiasa meningkatkan kualitas sehingga tetap menjadi sekolah unggulan di kabupaten Batang.
 - b) Sarana dan prasarana hendaknya lebih dikembangkan dan dilengkapi, hal ini disebabkan karena fasilitas sekolah yang memadai juga dapat mempengaruhi tingkat pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran menjadi lebih baik.
- b. Bagi UNNES
- a) Untuk UNNES sendiri hendaknya dalam pelaksanaan PPL lebih dipersiapkan dengan baik, agar semua dapat berjalan dengan lancar.
 - b) Mengenai sistem pemilihan sekolah latihan untuk PPL secara *online* hendaknya perlu dikembangkan lagi

Demikianlah sedikit refleksi diri praktikan selama mengikuti program PPL I di SMAN 1 Batang, semoga menjadi suatu hal yang bermanfaat bagi siapa saja yang berkepentingan dengan pelaksanaan PPL UNNES tahun 2012.

Salam Konservasi.

Jayalah terus pendidikan Indonesia.

Batang, 11 Agustus 2012
Praktikan

Isti Qomah
NIM. 3101409097

REFLEKSI DIRI

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah yang telah di berikan sehingga praktikan dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL 1) yang telah dilaksanakan pada 30 Juli - 11 Agustus 2012 yang bertempat di Sekolah Menengah Atas Negeri (SMA N) 1 Batang.

Lokasi SMA Negeri 1 Batang sangat strategis yaitu terletak di pinggir jalan dengan situasi yang kondusif jauh dari keramaian jalan raya sehingga sangat mendukung proses kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. Berbagai fasilitas penunjang yang berada di SMA Negeri 1 Batang ini telah sangat mendukung proses kegiatan belajar mengajar seperti ruang kelas yang nyaman, dengan kapasitas 32 siswa, mushola, lab komputer, lab fisika, lab kimia, lab biologi, perpustakaan, dll. Kepala sekolah beserta staf guru dan karyawannya sangat ramah serta memberikan contoh yang baik dalam hal disiplin waktu, yaitu dengan kegiatan apel pagi, pada bulan ramadhan yang dilakukan pada pukul 07.15 – 07.30. Hal ini bertujuan untuk mendisiplinkan bapak/ibu guru untuk tidak berangkat terlambat, dan memberikan contoh kepada siswanya untuk tepat waktu.

Kegiatan Praktik pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk membekali praktikan agar dapat membentuk karakter diri menjadi guru yang profesional dengan kualitas yang tidak di ragukan di dalam dunia pendidikan. Pelaksanaan kegiatan PPL 1, para mahasiswa PPL telah melakukan kegiatan observasi di lingkungan SMA Negeri 1 Batang selama 2 minggu, untuk melakukan observasi dan orientasi yang berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, struktur komite sekolah dan tugas yang diampu, administrasi sekolah, keadaan murid dan guru, tata tertib guru dan siswa, administrasi perangkat pembelajaran guru, organisasi kesiswaan, kegiatan intra-ekstra kurikuler, kalender akademik sekolah dan jadwal KBM sekolah, dan selanjutnya melaksanakan praktek mengajar pada PPL 2. Dengan adanya PPL 1 diharapkan mahasiswa dapat lebih mengenal kondisi sekolah yang sebenarnya agar pelaksanaan kegiatan PPL dapat berjalan lancar sesuai dengan harapan.

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Geografi

Dalam pelaksanaan pembelajaran geografi yang terdapat di SMA Negeri 1 Batang ini memiliki kekuatan dan kelemahan. Kekuatan yang terdapat dalam pembelajaran geografi adalah mata pelajaran yang objek studinya berkaitan dengan alam, sehingga untuk melakukan implementasi materi lebih mudah. Selain itu, pemanfaatan media pembelajaran yang tersedia di SMA Negeri 1 Batang cukup bagus dan berdaya guna. Ketersediaan media pembelajaran mampu menarik minat siswa dalam kegiatan pembelajaran sehingga siswa tidak cepat bosan dalam mempelajari geografi. Kelemahan yang terdapat pada pembelajaran geografi adalah pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di kelas, kebanyakan dari siswa lebih senang berbicara sendiri dan kurang memperhatikan guru pada saat diterangkan, sehingga tidak mendengarkan materi yang telah di sampaikan dan pada akhirnya menganggap pelajaran geografi sulit.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di sekolah latihan

Ketersediaan berbagai sarana dan prasarana di SMA Negeri 1 Batang merupakan faktor penunjang keberhasilan proses belajar mengajar (PBM) di SMA Negeri 1 Batang. Untuk kegiatan belajar mengajar di SMA 1 Batang dengan system moving class, sehingga masing – masing mata pelajaran sudah ditentukan ruangnya, setiap mata pelajaran disediakan 2-3 ruang, dari masing – masing ruang sudah disediakan LCD untuk menunjang kegiatan pembelajaran. Namun kondisi SMA Negeri 1 Batang saat ini belum semuanya tertata dengan rapi, karena sedang adanya penambahan ruang kelas dan renovasi kelas. Dengan tersedianya beberapa sarana dan prasarana yang ada maka proses belajar mengajar menjadi lebih bervariasi. Begitu pula dalam bidang geografi yang menggunakan media LCD sangat membantu proses pembelajaran mengingat pada umumnya cakupan geografi yang sebagian besar berupa gambar kenampakan fenomena yang ada di bumi.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Keberadaan guru pamong dan dosen pembimbing merupakan sebagai seorang pembimbing dan pengarah bagi praktikan yang sangat membantu mengingat guru pamong dan dosen pembimbing memiliki kualitas yang sangat bagus. Guru pamong praktikan adalah Drs.Yudi Rudi, Beliau memberikan pengarah dan bimbingan mengenai hal-hal yang berhubungan dengan proses belajar mengajar dan materi tentang geografi serta memberikan informasi mengenai karakter siswa, selain itu beliau juga sangat antusias dengan adanya mahasiswa praktikan pada mata pelajaran geografi, dalam pelaksanaan bimbingan beliau sangat ramah dan sabar dalam membimbing praktikan dengan tujuan menjadi pengajar yang baik dan mengetahui tata cara mengajar yang baik. Guru pamong sudah melakukan tugas sebagaimana yang telah ditentukan dan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan. Sedangkan dosen pembimbing memberikan pengarah dan memberi motivasi kepada praktikan dan selalu mengingatkan untuk mempelajari materi, sehingga menjadi pengajar yang baik. Selain itu, dosen pembimbing yaitu Drs. Moch.Arifien, M.Si, selalu mengayomi praktikan setiap apa pertanyaan praktikan dan menilai praktikan sesuai dengan prosedur yang ditentukan.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Kualitas pembelajaran di SMA Negeri 1 Batang sudah sangat baik. SMA Negeri 1 Batang merupakan Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI), dimana dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar sebagian sudah menggunakan bilingual yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Selain itu, dalam penyusunan serangkaian aktivitas siswa, sudah terjadwal rapi dan sesuai dengan ketentuan yang ada. Kualitas pembelajaran geografi di SMA Negeri 1 Batang mengacu pada kurikulum saat ini yaitu KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) dan dalam pelaksanaannya telah menerapkan pendidikan berkarakter bangsa dalam setiap pembelajarannya. Dimana tujuan dari Pendidikan karakter agar dapat membentuk pribadi peserta didik yang santun dalam setiap tindakan.

5. Kemampuan diri praktikan

Dalam pelaksanaan pembelajaran geografi, kemampuan diri praktikan masih sangat minim pengalaman. Sehingga sangat membutuhkan bimbingan yang intensif dari guru pamong dan dosen pembimbing. Dengan bimbingan dan arahan dari guru pamong serta dosen pembimbing, praktikan menjadi tahu lebih banyak tentang proses belajar mengajar di kelas dan mampu mengelola kelas agar lebih kondusif.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1

Bagi SMA Negeri 1 Batang telah memberikan kesempatan kepada praktikan untuk menyalurkan ilmu yang telah diperoleh dari perguruan tinggi agar dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dengan metode pembelajaran yang lebih bervariasi dan inovatif sesuai dengan perkembangan pendidikan saat ini.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Demi kemajuan SMA Negeri 1 Batang dan UNNES maka penulis memberikan saran sebagai berikut, dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di SMA Negeri 1 Batang sangat mungkin untuk di tingkatkan menjadi lebih baik lagi, hal ini didukung dengan kualitas guru dan siswa SMA Negeri 1 Batang yang mempunyai potensi menjadi yang terbaik. SMA Negeri 1 Batang merupakan Sekolah Rintisan Bertaraf Internasional (RSBI) maka perlu adanya peningkatan dalam hal penguasaan bahasa Inggris bagi guru, sehingga dalam pengajaran guru dapat menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa pengantarnya. Saran agar SMA Negeri 1 Batang tetap mempertahankan pembelajaran yang berkarakter bangsa. Saran untuk UNNES adalah pada system plotingan PPL harus disesuaikan dengan kebutuhan sekolah tempat PPL, karena dengan system plotingan tahun ini banyak siswa yang mendapatkan guru pamong tidak sesuai dengan mata pelajaran yang diampu, sehingga konsentrasi mahasiswa terganggu. Selain itu, adanya penempatan mahasiswa yang tidak sesuai dengan program, misalnya mahasiswa yang tidak dipersiapkan di sekolah SBI atau RSBI, tetapi mendapat ploting di sekolah tersebut. Dengan system yang diterapkan pada tahun ini, banyak terjadi tidak kesesuaian antara kuota dan pendaftar PPL.

Batang, 11 Agustus 2012

Praktikan

Mohamad Komarudin
NIM. 320140900

REFLEKSI DIRI

1. Kelebihan dan kelemahan pembelajaran Mata Pelajaran yang ditekuni penulis

Dalam program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 1 Batang, penulis mengambil mata pelajaran Geografi. Kekuatan pembelajaran geografi yaitu dalam pembelajaran menggunakan metode yang interaktif dan didukung dengan fasilitas yang memadai seperti LCD dan laptop sehingga guru dalam menjelaskan diiringi dengan memberi contoh dengan gambar atau dengan video sehingga siswa mudah memahami pelajaran dan didukung oleh guru mata pelajaran Geografi di SMA Negeri 1 Batang juga sudah tidak diragukan lagi karena telah memiliki banyak pengalaman di bidang pembelajaran Geografi.

Kekurangan dalam pembelajaran geografi yaitu ruang kelas geografi yang belum memiliki LCD sendiri, karena masih meminjam ruang kelas lain yang telah memiliki LCD sendiri sehingga harus berpidah kelas.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana proses belajar mengajar di SMA 1 BATANG

SMA Negeri 1 Batang merupakan RINTISAN SEKOLAH BERTARAF INTERNASIONAL (RSBI). Para guru dan seluruh stafnya bekerja secara profesional serta didukung dengan sarana dan prasarana yang memadai. Sebagai bukti adanya perlengkapan sarana dan prasarana yang berkualitas adalah SMA Negeri 1 Batang memiliki ruang perpustakaan, laboratorium komputer, laboratorium IPA, dan laboratorium bahasa. Selain itu pula terdapat Musholla yang dapat digunakan untuk sarana beribadah bagi siswa dan para guru. Sarana dan prasarana sebagai pendukung kegiatan belajar mengajar mata pelajaran Geografi juga cukup memadai.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

a. Kualitas Guru Pamong

Guru pamong yang membimbing penulis dalam pelaksanaan PPL adalah guru yang berkualitas. Pendidikan terakhir guru pamong adalah S1, kompetensi yang dimiliki cukup tinggi, beberapa prestasi dalam dunia pendidikan juga pernah diraihinya. Pengalaman dalam lapangan juga tidak diragukan lagi, dalam proses pembelajarannya menggunakan metode yang sangat interaktif sehingga siswa antusias dalam mengikuti pelajaran. dalam kegiatan belajar mengajar disesuaikan dengan keadaan yang sebenarnya dan pengaplikasiannya di lapangan.

Sikap dan kepribadian guru pamong cukup baik dan pantas untuk dicontoh, beliau tidak segan-segan untuk membantu dan memberikan bimbingan kepada penulis. Sikap terhadap siswa juga baik, dalam memberikan pengajaran beliau memperhatikan keadaan dan kondisi setiap siswanya serta dapat memahami apa yang dibutuhkan oleh siswanya.

b. Kualitas Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing yang membimbing penulis dalam pelaksanaan PPL adalah dosen yang berkualitas. Pendidikan terakhir dosen pembimbing adalah S2, kompetensi yang dimiliki cukup tinggi, beberapa

prestasi dalam dunia pendidikan juga pernah diraihinya. Dalam membimbing penulis dosen pembimbing tidak segan-segan dalam menjelaskan dan menerangkan kesulitan-kesulitan yang dihadapi penulis. Sikap dan kepribadian dosen pembimbing juga pantas dicontoh, hubungan yang dijalin dengan penulis juga cukup baik.

4. Kualitas pembelajaran di SMA 1 BATANG

Suasana proses belajar mengajar yang dilaksanakan dalam ruangan kelas sebagian besar berlangsung dengan baik. Proses belajar mengajar berlangsung dengan baik karena ditunjang oleh kemampuan guru dalam mengelola kelas, penguasaan materi, sarana yang memadai seperti LCD di dalam kelas dan evaluasi belajar yang berkualitas. Siswa-siswa di sekolah ini memahami pelajaran yang telah diberikan dengan cukup baik, sehingga memperlancar proses belajar mengajar.

5. Kemampuan diri praktikan

Dari hal ini penulis menyadari bahwa masih banyak hal yang harus penulis pelajari agar dalam hal melakukan proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Penulis juga membutuhkan bimbingan dari berbagai pihak yang terlibat dalam kegiatan belajar mengajar. Selain itu menjaga hubungan baik dengan kepala sekolah, antar sesama guru, karyawan dan bahkan dengan siswa juga perlu dibina dengan baik.

6. Nilai tambah yang diperoleh penulis setelah melaksanakan PPL 1

Adapun Nilai tambah yang diperoleh penulis setelah melaksanakan PPL1 selama 2 minggu ini adalah penulis dilibatkan secara langsung dalam proses belajar mengajar, pengelolaan administrasi sekolah, dan membimbing kegiatan ekstrakurikuler, sehingga penulis menjadi paham tentang masalah-masalah yang dihadapi dalam kegiatan pengelolaan sekolah dan kegiatan belajar mengajar. Hal ini menambah pengalaman dan bermanfaat bagi penulis karena selama pelaksanaan itu penulis tahu bagaimana proses dan prosedur untuk menghadapi dan mempersiapkan belajar mengajar agar dapat terlaksana dengan baik.

7. Saran pengembangan bagi SMA 1 BATANG dan UNNES

Demi pengembangan dan kemajuan SMA Negeri 1 Batang serta UNNES maka penulis memberikan saran sebagai berikut, Pertama dalam pelaksanaan proses belajar mengajar (PBM) di SMA Negeri 1 Batang sangat mungkin untuk di tingkatkan menjadi lebih baik lagi, hal ini didukung dengan kualitas guru dan siswa SMA Negeri 1 Batang yang mempunyai potensi menjadi yang terbaik. Kemudian dalam hal saran seperti LCD sebaiknya lebih di perbanyak karena dapat membantu dalam proses belajar mengajar (KBM) lebih kodusif mengingat SMA Negeri 1 Batang adalah RINTISAN SEKOLAH BERTARAF INTERNASIONAL. Saran agar SMA Negeri 1 Batang tetap mempertahankan pembelajaran yang berkarakter bangsa, serta untuk UNNES Proses plottingan PPL harus sesuai dengan jadwal agar mahasiswa dapat mempersiapkan PPL dengan baik dan tidak tergesa-gesa dalam mensurvei sekolah yang akan di tuju.

a. Saran pengembangan bagi SMA 1 BATANG

1. Setelah melakukan Praktik Pengalaman Lapangan I(PPL 1), demi pengembangan dan kemajuan SMA1 Batang serta UNNES maka praktikan memberikan saran sebagai berikut. Pertama dalam pelaksanaan proses belajar mengajar (PBM) di SMA 1 Batang sangat mungkin untuk di tingkatkan menjadi lebih baik lagi, hal ini didukung dengan kualitas guru dan siswa SMA 1 Batang yang mempunyai potensi menjadi yang terbaik, kemudian pemberian fasilitas yang memadai untuk setiap kelas untuk mendukung proses pembelajaran, tentu saja diperlukan dukungan dari seluruh warga sekolah dan hubungan yang baik antar warga sekolah. UNNES hendaknya lebih menjalin kerjasama yang baik dengan sekolah-sekolah latihan agar kegiatan latihan di sekolah-sekolah dapat berjalan dengan baik dan lancar dan memberikan penghargaan yang pantas terhadap sekolah latihan yang menjadi tempat PPL

Batang , 11 Agustus 2012

Guru Praktikan

NURYA DWI SAPUTRA
NIM. 3201409057

REFLEKSI DIRI

Nama : Saeful Romadhona
Nim : 3401409046
Prodi : Pendidikan Sosiologi dan Antropologi
Fakultas : FIS

SMA Negeri 1 Batang merupakan salah satu sekolah Rintisan Sekolah bertaraf Internasional (RSBI). SAM Negeri 1 Batang terletak di Jalan Ki Mangunsarkoro nomor 8. Sekolah ini tidak menerapkan sistem kelas regular dan imersi. Jumlah kelas secara keseluruhan ada 24 kelas yang memiliki persebaran yang sama dari kelas X sampai kelas XII masing-masing 8 kelas. Pada tahun pelajaran 2012-2013, kelas XI dan kelas XII terbagi menjadi 4 kelas IPA dan 4 kelas IPS.

Sekolah ini merupakan sekolah favorit dan yang menjadi unggulan di Kabupaten Batang. Tenaga pengajar di SMA Negeri 1 Batang merupakan pengajar yang bisa di bilang berkompeten bila dilihat dari segi latar belakang pendidikan, ada yang sarjana ada juga yang telah menyandang gelar master baik itu master pendidikan maupun master science. Kegiatan pembelajaran masih menggunakan bahasa Indonesia kecuali pada mata pelajaran Bahasa Inggris yang memang lebih banyak menggunakan pengantar bahasa Inggris.

Di SMA Negeri 1 Batang baik Kepala Sekolah, guru, dan TU sangat disiplin. Setiap pagi selalu mengadakan apel di depan sekolah 15 menit sebelum jam pertama dimulai. Mahasiswa yang melaksanakan PPL di SMA Negeri 1 Batang pun di haruskan untuk mengikuti apel untuk melatih kedisiplinan mahasiswa PPL.

A. Kelebihan dan Kelemahan Pembelajaran Sosiologi

3. Kelebihan Pembelajaran Sosiologi

Mata pembelajaran sosiologi merupakan mata pelajaran yang membahas tentang masyarakat. Sehingga guru bisa dengan mudah menyampaikan materi dan mudah pula di terima oleh siswa karena yang di pelajari bisa merupakan keseharian siswa dalam masyarakat. Metode yang digunakan oleh Bapak/Ibu guru sejarah di SMA Negeri 1 Batang adalah ceramah bervariasi dan beberapa kali melontarkan pertanyaan yang sekiranya bisa merangsang siswa untuk ingin mengetahui lebih lengkapnya. Siswa aktif baik dalam pertanyaan yang diberikan Bapak/Ibu guru dan maupun merespon tugas yang diberikan oleh Bapak/Ibu guru.

4. Kelemahan Pembelajaran Sosiologi

Pembelajaran sejarah yang dilakukan di kelas X dan kelas IPS (XI-XII) kelemahan dari pembelajaran sosiologi adalah bahwa sebagai suatu ilmu sosial dan termasuk kategori ilmu yang paling muda sosiologi seringkali dianggap sebagai suatu ilmu yang kurang bermanfaat sehingga dalam proses belajar mengajar peserta didik seringkali kurang memberi respon positif. Selain itu sosiologi juga bukan suatu ilmu yang mengandalkan hafalan saja tetapi juga membutuhkan suatu pemahaman yang mendalam, misalnya mengenai nilai dan norma dalam masyarakat. Sosiologi juga sering di remehkan oleh para siswa di

bandingkan dengan mata pelajaran lain, meskipun mata pelajaran sosiologi sekarang sudah termasuk mata pelajaran yang di Ujian Nasionalkan.

B. Sarana dan Prasarana pembelajarn

Sarana dan prasarana pembelajaran di SMAN 1 Batang pada tahun 2012 ini sedang mengalami pembenahan. Gedung baru telah rampung dibangun sebelum tahun ajaran baru tahun 2012-2013 dimulai. Dalam master plan, SMAN 1 Batang akan membangun gedung kelas sebanyak 36 ruang karena sekolah ini menerapkan sistem moving class.

Di beberapa ruang kelas sudah tersedia LCD Pryektor, namun untuk komputer ataupun laptop, guru masih harus membawa sendiri. Sarana berupa ruang laboratorium untuk mata pelajaran eksak juga telah disediakan di antaranya ada laboratorium Fisika, Biologi, dan Kimia. Laboratorium komputer dan ruang multi media juga telah tersedia.

Sarana penunjang untuk mata pelajaran olahraga telah tersedia lapangan voli dan lapangan basket. Sedangkan untuk menunjang ekstrakurikuler renang, latihan masih diadakan di luar sekolah. Hal ini dikarenakan SMAN 1 Batang belum memiliki kolam renang sendiri. Sebagai salah satu sarana penunjang proses pembelajaran sejarah, di SMAN 1 Batang juga disedikan beragam peta, mulai dari peta Jawa Tengah sampai peta dunia.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

3) Guru Pamong

Guru pamong dari mahasiswa praktikan sejarah adalah Ibu Haryati, S. Pd. Beliau adalah pengampu mata pelajaran sosiologi kelas XI IPS dan XII IPS. Beliau memberi kesempatan kepada kami untuk melakukan observasi di kelasnya sebanyak dua kali. Yaitu di kelas XI IPS 1 dan kelas XI IPS 2 yang dimapunya.. Dalam hal pengarahan dan bimbingan, Ibu Hryati selalu berusaha melakukan pengarahan yang intensif kepada para mahasiswa praktikan. Beliau memberikan informasi kepada kami perihal kewajiban yang harus kami lakukan, mulai dari jadwal kami masuk kelas untuk observasi dan hal-hal yang perlu dipersiapkan sebelum masuk kelas dalam PPL 2.

4) Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing mahasiswa praktikan sosiologi di SMAN 1 Batang tahun 2012 adalah Asma Lutfi, S.Th.I, M.Hum Sebelum melaksanakan PPL kami sudah berkoordinasi dengan Bu Asma Lutfi mengenai apa saja yang harus kami persiapkan dalam pelaksanaan PPL nanti. Intinya kami disuruh menjaga sikap di sekolahan nanti, karena nanti setiap gerak-gerik kita akan selalu diawasi oleh guru baik siswa yang ada di sekolah tempal PPL nanti. Juga kami harus pintar-pintar dalam memilih atau menerapkan strategi pembelajaran di dalam kelas karena nanti itu bisa meringankan kami dalam mengkondisikan kelas dan tentunya kami juga harus memiliki inovasi dalam pembelajaran sosiologi karena semua itu juga sudah di ajarkan dalam kuliah.

D. Kemampuan Diri Praktikan

Setelah memperoleh mata kuliah SBM, evaluasi pengajaran, praktek laboratorium, inofasi pembelajaran sosiologi serta microtiching. Melalui kegiatan

PPL inilah saatnya saya untuk mengaplikasikan semua ilmu yang saya peroleh. Pada awalnya sebagai seorang “guru baru” kurang percaya diri tentu ada. Ditambah lagi dengan situasi kelas yang ramai sehingga kurang terkondisikan untuk melakukan pembelajaran. Akan tetapi setelah melalui berbagai proses bimbingan dengan guru pamong dan dosen pembimbing, praktikan menjadi lebih tenang dan mudah-mudahan bisa untuk mengkondisikan kelas, sehingga proses belajar mengajar berjalan lebih baik.

E. Nilai Tambah yang diperoleh setelah Mengikuti PPL 1

Selama pelaksanaan PPL ini sebagai praktikan saya merasa menjadi salah satu bagian dari keluarga besar SMA Negeri 1 Batang. Karena kepala sekolah, guru-guru, dan siswa bisa menyambut kami dengan hangat. Dan sebagai mahasiswa praktikan saya bangga dan bersyukur bisa ditempatkan di salah satu sekolah favorit, sehingga saya harapkan nanti banyak sekali ilmu-ilmu dan pengalaman baru yang sangat bermanfaat sebagai bekal saya untuk menjadi seorang guru kelak.

F. Saran Pengembangan bagi sekolah Latihan dan Universitas Negeri Semarang

Untuk meningkatkan dan mempertahankan mutu pendidikan di SMA Negeri 1 Batang yaitu, perlu adanya pengadaan alat-alat atau media di setiap kelas pendukung proses belajar mengajar agar guru bisa dengan mudah menyampaikan materi dan siswa yang ada sehingga penguasaan siswa dalam pelajaran akan lebih maksimal. Kondisi kelas harus di buat nyaman mungkin supaya siswa bisa nyaman dalam mengikuti proses belajar mengajar. Alangkah lebih baiknya juga jika SMA Negeri 1 Batang ini menambah jumlah pepohonan atau tanaman dilingkungan sekolah agar lebih asri dan jika siang hari tidak terlalu panas sehingga siswa nyaman dalam belajar.

Saran untuk UNNES, mohon perbanyak kerjasama dengan sekolah-sekolah berkualitas sehingga praktikan bisa mengambil pengalaman yang banyak hingga pada akhirnya dapat terlahir para pendidik yang matang dan berkualitas. Selain itu untuk pelaksanaan PPL selanjutnya agar lebih diperhatikan sistem pemesanan dan pendaftarannya sehingga dalam pelaksanaan berikutnya kekurangan yang terjadi di tahun ini dapat diperbaiki. Sosialisasi juga kurang efektif karena ternyata yang hal-hal penting seperti yang mengikuti *microteaching* bilingual di haruskan mengambil sekolah yang RSBI atau SBI, tapi kenyataannya banyak yang mengambil Sekolah yang biasa sehingga mahasiswa yang tidak mengikuti *microteaching* bilingual terpaksa harus mengambil sekolah yang RSBI atau SBI dan menurut saya itu sangat merugikan mahasiswa.

Batang, 11 Agustus 2012
Praktikan,

Saeful Romadhona
NIM. 3401409046

REFLEKSI DIRI

Nama : Hengky Purwanto
NIM : 3401409051
Prodi : Pend. Sosiologi dan Antropologi
Fakultas : FIS

PPL (Praktek Pengalaman Lapangan) merupakan sebuah kegiatan kurikuler yang harus dan wajib diikuti dan dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan dari jurusan kependidikan. Hal ini sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam bangku perkuliahan pada semester sebelumnya. Pelaksanaan PPL ini dilaksanakan sesuai dengan persyaratan yang sudah ditetapkan agar memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah dan atau tempat sekolah latihan lainnya. Sebelum pelaksanaan PPL, mahasiswa telah dibekali dengan sejumlah mata kuliah yang berhubungan dengan pengajaran dan pembelajaran mata kuliah yang ditekuni.

Praktik pengalaman lapangan 2012 universitas negeri semarang yang berlangsung antara tanggal 30 Juli sampai 20 Oktober 2012 ini menempatkan praktikan di SMA Negeri 1 Batang. Kegiatan praktik pengalaman lapangan ini dibagi menjadi dua tahap yaitu PPL 1 dan PPL 2. Pada tahap PPL 1 praktikan melaksanakan observasi dan orientasi pada sekolah tempat praktik. PPL 1 ini dilaksanakan pada tanggal 2 agustus sampai 11 agustus 2012. setelah praktikan ditempatkan pada lokasi praktik, dari serangkaian kegiatan PPL 1, praktikan menyampaikan refleksi diri terkait hal-hal praktikan temukan di lokasi praktik.

A. Kelebihan dan kekurangan pembelajaran mata pelajaran sosiologi

Mata pelajaran sosiologi merupakan salah satu mata pelajaran IPS yang mengkaji tentang masyarakat. Selain itu, mata pelajaran sosiologi juga dapat mendidik anak agar bisa berinteraksi dengan baik dalam kehidupan masyarakat. Mata pelajaran ini juga diharapkan dapat menuntun siswa untuk mentaati semua nilai dan norma yang berlaku dalam masyarakat.

Adapun kekuatan atau kelebihan mata pelajaran sosiologi yang ada di SMA Negeri 1 Batang yaitu banyak peserta didik yang menyukai pelajaran sosiologi karena guru yang mengajar menyenangkan, akrab, dengan para peserta didik, tidak mudah marah. Karenanya mata pelajaran sosiologi termasuk mata pelajaran yang disukai oleh peserta didik. Lalu kekurangannya yaitu kebanyakan siswa terlalu meremehkan mata pelajaran sosiologi karena menganggap materinya terlalu mudah. Sehingga dalam mengikuti pelajaran sosiologi di dalam kelas, siswa banyak yang ngobrol sendiri dan kurang memperhatikan penjelasan guru.

B. Ketersediaan sarana dan prasarana proses belajar mengajar di SMA Negeri 1 Batang

SMA Negeri 1 Batang merupakan Rintisan Sekolah Berstandar Internasional (RSBI). Para guru dan seluruh stafnya bekerja secara profesional serta didukung dengan sarana dan prasarana yang memadai.

Sebagai bukti adanya perlengkapan sarana dan prasarana yang berkualitas adalah memiliki ruang perpustakaan, laboratorium komputer, laboratorium kimia, biologi, fisika, dan laboratorium bahasa. Selain itu pula terdapat Musholla yang dapat digunakan untuk sarana beribadah bagi siswa dan para guru. Adanya LCD pada beberapa ruang kelas memudahkan pengajar untuk dapat memanfaatkannya sebagai media penyampaian materi. Namun kelas yang nantinya akan saya ajar mata pelajaran sosiologi yaitu kelas X-7 dan X-8 belum ada LCDnya. Kemudian *wifi* (hotspot) menjadi sarana untuk menambah pustaka bagi para siswa. Semua sarana tersebut dapat dimanfaatkan secara baik untuk mencari pustaka terkait mata pelajaran yang ada di SMA ini.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

1. Guru pamong

Guru pamong Sosiologi praktikan di SMA Negeri 1 Batang, bapak Tri Tunggal PSU S.Pd selalu terbuka kepada praktikan, saat praktikan berkonsultasi tentang pembelajaran. Beliau adalah guru muda sehingga dalam berkonsultasi bisa lebih santai dan akrab. Dalam mengajar beliau menjelaskan materi dengan simpel tapi jelas dan menyiapkan kondisi kelas yang kondusif sebelum PBM berlangsung sehingga siswa bisa antusias dalam mengikuti PBM.

2. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing adalah dosen UNNES dari jurusan Sosiologi dan Antropologi. Beliau selalu memberikan pengarahan kepada praktikan, agar praktikan bisa lebih optimis dalam mengajar. Beliau juga berusaha membantu praktikan dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi selama PPL berlangsung.

D. Kualitas PBM

Proses belajar mengajar pada SMA Negeri 1 Batang sudah cukup baik dengan menyandang RSBI, sekolah ini telah meningkatkan kualitas dalam pembelajaran. *Moving class* yang diterapkan pada sekolah ini tidak membuat siswa kesulitan, justru lebih memudahkan siswa dalam mendapatkan materi pembelajaran. Guru yang telah berpengalaman dan profesional juga ikut andil dalam peningkatan mutu pembelajaran pada SMA RSBI ini.

E. Kemampuan Praktikan

Dalam melaksanakan PPL 1, praktikan merasa bahwa kemampuan diri praktikan masih belum maksimal. Karena sebagai guru praktikan sosiologi masih harus banyak belajar dan menambah wawasan serta pengetahuan karena masih banyak kekurangan untuk menjadi seorang guru yang profesional. Praktikan berusaha mengamalkan ilmu yang praktikan peroleh dari kampus, misalnya ketika kuliah *micro teaching*. Hal-hal yang diperoleh ketika mengikuti kuliah *micro teaching* sebisa mungkin saya lakukan ketika melaksanakan praktek mengajar. Sebagai seorang guru praktikan sosiologi, saya masih perlu banyak belajar dari guru pamong,

karena dari beliaulah saya bisa menggali lebih banyak ilmu lagi sebagai bekal penulis dalam melaksanakan PPL 1 dan sebagai bekal ketika menjadi guru nanti.

F. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan 1 bagi Praktikan

PPL I merupakan kesempatan yang amat berharga bagi mahasiswa PPL untuk proses adaptasi di sekolah latihan. Praktikan dapat mengetahui kondisi *real* di lapangan, tentang norma-norma yang berlaku di sekolah, tentang sistem pengajaran di kelas dan bagaimana cara mencairkan suasana kelas. Namun, tidak hanya itu, PPL I juga memberi kesempatan bagi mahasiswa PPL untuk belajar bagaimana berinteraksi dengan baik tidak hanya dengan siswa, melainkan dengan warga sekolah lainnya, yaitu kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, staf TU, satpam sekolah, dan lain-lain.

G. Saran Pengembangan bagi Sekolah dan UNNES

Saran praktikan bagi SMA Negeri 1 Batang agar terus meningkatkan kualitas pembelajaran dan meningkatkan pemanfaatan sarana dan prasarana yang ada dengan sebaik-baiknya seperti perpustakaan, alat peraga dan media guna menunjang kegiatan pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai. Selain itu, hendaknya SMA Negeri 1 Batang dapat meningkatkan kedisiplinannya dalam melaksanakan tata tertib siswa maupun tata tertib guru, agar dapat tercipta lingkungan yang baik serta dapat menciptakan generasi yang baik pula.

Saran bagi UNNES, tetaplah berikan motivasi bagi para mahasiswa agar lebih bersemangat dalam menjalankan tugasnya dan untuk kegiatan PPL 1 dan 2 tetap diadakan karena kenyataan dilapangan sangatlah berbeda dengan pengalaman kuliah yang selama ini didapat, teori tanpa praktek akan menjadi hal yang kurang maksimal.

Demikianlah bentuk refleksi diri yang praktikan sampaikan, semoga apa yang telah praktikan tulis bisa menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak yang berkaitan. Akhir kata, wassalam.

Batang , 11 Agustus 2012

Guru Praktikan

Hengky Purwanto
NIM. 3401409051

REFLEKSI DIRI

Nama : Amin suyuthi
NIM : 3401409069
Prodi : Pendidikan Sosiologi & Antropologi
Fakultas : FIS (fakultas ilmu sosial).

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan hidayahNya sehingga praktikan dapat melaksanakan PPL 1 dengan lancar. PPL 1 yang terlaksana di SMA NEGERI 1 BATANG yang berlokasi di Jl. Ki Mangunsarkoro 8 Batang, telah memberikan banyak manfaat untuk praktikan. PPL merupakan semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang telah diperoleh dalam perkuliahan demi memperoleh pengalaman.

Beberapa kegiatan telah dilakukan praktikan dalam PPL I, kegiatan tersebut antara lain observasi tentang keadaan sekolah sampai berlangsungnya kegiatan belajar mengajar. Praktikan melakukan kegiatan observasi dan orientasi sekolah yang berkaitan dengan keadaan fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, bidang pengelolaan, administrasi, tata tertib siswa dan guru, organisasi kesiswaan dan kegiatan intra dan ekstrakurikuler. Dengan mengetahui hal-hal tersebut dapat memberi bekal dan semangat kepada praktikan untuk melaksanakan PPL II di SMA N 1 BATANG.

Kegiatan PPL dilaksanakan sebagai upaya menerapkan teori yang selama ini telah diperoleh di kampus sehingga mahasiswa praktikan memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Kegiatan PPL I ini memberikan manfaat yang besar kepada praktikan sebagai bekal ketika terjun dalam masyarakat, terutama dalam berkomunikasi dengan orang lain.

Hasil dari pelaksanaan PPL I yang telah dilakukan oleh praktikan adalah sebagai berikut :

❖ **Kekuatan dan Kelemahan Bidang Studi yang Ditekuni (Sosiologi).**

Pelajaran Sosiologi merupakan pelajaran yang berhubungan erat dengan kehidupan sosial sehari-hari. Banyak peristiwa yang berhubungan dengan sosiologi. Salah satu contoh peristiwanya adalah nilai dan norma sosial, konflik sosial, dan interaksi sosial. Para siswa tentu saja dapat menerapkan pelajaran sosiologi dalam kehidupan sosialnya.

Pelajaran sosiologi sama halnya dengan pelajaran sosial lain, pelajaran ini menuntut banyak hafalan sehingga membuat siswa malas mengikutinya. Sosiologi juga merupakan bagian dari IPS (ilmu pengetahuan sosial), dimana seringkali siswa menganggap bahwasannya mata pelajaran IPS (ilmu pengetahuan sosial) itu merupakan pelajaran yang mudah, sehingga tidak perlu serius atau sungguh-sungguh mempelajarinya, tidak perlu belajar untuk memahaminya atau dapat dikatakan pelajaran IPS di nomor duakan dari pelajaran IPA. Sehingga seakan akan pelajaran IPS terutama sosiologi seringkali diabaikan atau di sepelekan karena dianggap mudah. Untuk mengatasi hal ini, praktikan

menyarankan untuk memahami pelajaran ini, tidak hanya menghafalkan saja karena memahami pelajaran akan membuat pelajaran lebih diingat. Kemudian siswa hendaknya serius dalam mempelajari semua mata pelajaran, karena semua mata pelajaran itu penting.

❖ **Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di Sekolah**

Secara umum SMA N 1 BATANG sudah sangat memperhatikan sarana dan prasarana dalam proses belajar mengajar pengembangan sekolah dengan membangun gedung baru dimana untuk saat ini masih dalam proses penyelesaian. Hal ini dapat dilihat dari ruangan-ruangan yang disediakan untuk menunjang KBM seperti fasilitas LCD, untuk membantu guru dalam menerangkan materi, maupun fasilitas free hot spot yang dapat diakses setiap siswa di lingkungan sekolah untuk menambah referensi, ruang laboratorium Fisika, Biologi, Kimia, komputer dan ruang multi media juga telah tersedia. Sarana penunjang untuk mata pelajaran olahraga telah tersedia lapangan voli dan lapangan basket. Namun ada beberapa kekurangan misalnya tidak semua kelas sudah menggunakan LCD kemudian koneksi hotspot yang masih lemah.

❖ **Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Dalam PPL di SMA N 1 Batang ini saya bersama guru pamong yang mengampu mata pelajaran sosiologi. Beliau adalah Bapak Tri Tunggal P.S.U, S.Pd. beliau baru pertama kalinya menjadi guru pamong. Bapak Tri Tunggal P.S.U, S.Pd. ini mendapat tugas mengajar mata pelajaran Sosiologi kelas X7 dan X8. Beliau memberikan pengarahan kepada kami mengenai teknik pengendalian kelas, cara penyampaian materi dan memberikan masukan, motivasi-motivasi yang sangat berharga bagi kami.

Dalam melaksanakan tugasnya sebagai guru Bapak Tri Tunggal P.S.U, S.Pd. sangat lah profesional. Ia melaksanakan tugasnya dengan baik. Karena ruang kelas yang digunakan belum menggunakan LCD, sehingga pembelajaran menggunakan metode konvensional. Walaupun menggunakan metode konvensional dalam proses pembelajaran seluruhnya sudah cukup baik karena pada saat guru menjelaskan kepada siswa tentang suatu materi selalu dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari sehingga mudah dipahami siswa. Selain itu guru juga memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya, mengemukakan argumen ataupun pendapatnya sehingga komunikasi terjalin dua arah.

Sedangkan kualitas dari dosen pembimbing juga baik di mana selalu memberikan pengarahan dan masukan serta dukungan atau motivasi yang sangat berarti bagi praktikan agar selalu bersikap positif dan melaksanakan tugas-tugas PPL dengan baik.

❖ **Kualitas Pembelajaran**

Kualitas pembelajaran di SMA N 1 BATANG sudah berjalan dengan baik. Hal ini dapat terlihat dari proses pembelajaran yang berlangsung kondusif dan berjalan lancar. Keterampilan guru dalam pengelolaan kelas juga cukup baik. Interaksi yang positif antara guru dan siswa sudah terjalin dengan baik.

Dalam pembelajaran sosiologi di SMA N 1 BATANG, karena ruang kelas yang digunakan belum menggunakan LCD, sehingga pembelajaran menggunakan metode konvensional. Walaupun menggunakan metode konvensional dalam proses pembelajaran seluruhnya sudah cukup baik karena pada saat guru menjelaskan kepada siswa tentang suatu materi selalu dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari sehingga mudah dipahami siswa. Selain itu guru juga memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya, mengemukakan argumen ataupun pendapatnya sehingga komunikasi terjalin dua arah.

❖ **Kemampuan Diri Praktikan**

Praktikan di bangku kuliah telah menempuh 110 sks dan mengikuti mata kuliah MKDU (mata kuliah dasar umum) dan MKDK (mata kuliah dasar kependidikan). Selain itu praktikan juga telah melaksanakan *microteaching* dan pembekalan PPL. Meskipun telah mendapat bekal yang cukup, praktikan merasa masih harus banyak belajar, menambah pengalaman dan yang lebih penting adalah bagaimana menerapkan apa yang telah dipelajari dan didapatkan dari bekal tersebut. Praktikan membutuhkan banyak pengalaman di lingkungan sekolah karena bagaimanapun juga pengalaman adalah guru yang terbaik.

❖ **Nilai Tambah yang Diperoleh Praktikan setelah Melaksanakan PPL I**

Setelah melaksanakan PPL I, praktikan merasakan besarnya manfaat yang didapatkan. Praktikan dapat mengetahui cara-cara mengajar, cara menyampaikan materi, penguasaan/pengendalian kelas dan strategi dalam mengejar. Selain itu praktikan juga mengetahui karakter siswa-siswa dikelas tempat praktikan melakukan observasi. Dari kegiatan PPL I ini memacu praktikan untuk mempersiapkan diri lebih baik untuk melaksanakan kegiatan PPL II.

❖ **Saran Pengembangan bagi Sekolah**

Saran praktikan untuk SMA N 1 BATANG adalah selalu mengadakan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat bagi siswa, mengembangkan sarana prasarana untuk menunjang kegiatan pembelajaran dan melibatkan siswa dalam menciptakan lingkungan yang kondusif untuk proses pembelajaran. Kemudian, pihak Unnes dan SMA N 1 BATANG diharapkan selalu bekerjasama dengan baik agar terjalin hubungan *simbiosis mutualisme* dalam berbagai hal diantara kedua belah pihak.

Demikian uraian refleksi diri dari praktikan setelah melakukan observasi dan berbagai kegiatan selama PPL di SMA N 1 BATANG.

Batang, 11 Agustus 2011
Praktikan,

Amin Suyuthi
NIM. 3401409069

REFLEKSI DIRI

Nama : RISMA YUNIARSIWI
Nim : 3401409070
Prodi : Pendidikan Sosiologi Dan Antropologi
Fakultas : FIS

Puji syukur atas kehadiran ALLAH SWT, karena atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya Praktikan dapat menjalankan tugas sebagai mahasiswa praktik pengalaman lapangan (PPL) Universitas negeri semarang tahun 2012 di SMA Negeri 1 Batang dengan baik tanpa ada kendala apapun.

Pada semester ini praktikan merupakan salah satu mahasiswa PPL Unnes yang mengikuti serangkaian tugas baik PPL 1 maupun PPL 2. PPL 1 dilaksanakan di SMA N 1 Batang yang berlangsung pada tanggal 2 agustus sampai dengan tanggal 11 agustus 2012. Pada PPL I ini praktikan melakukan kegiatan observasi dan orientasi. Observasi dilakukan agar praktikan mengetahui bagaimana kondisi sekolah baik infrakstruktur maupun non infrastruktur dan bagaimana proses belajar mengajar berlangsung. Sedangkan kegiatan orientasi dilaksanakan dengan tujuan agar praktikan dapat berorientasi atau mengenal dan mengetahui seluk-beluk dari sekolah SMA Negeri 1 Batang. Tujuan lainnya adalah agar praktikan mampu untuk beradaptasi dengan lingkungan baru dan mengenal baik dengan kepala sekolah, guru, karyawan serta karakteristik siswa- siswinya. Praktikan memperoleh tugas untuk mengajar Sosiologi kelas XI dengan guru pamong ibu Haryati. Praktikan juga melakukan observasi di dalam kelas pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Sikap guru pamong yang sabar dalam membimbing dan mengarahkan praktikan untuk belajar membuat perangkat pembelajaran serta berdiskusi mengenai masalah pembelajaran dan materi pelajaran Sosiologi. Dengan melakukan kegiatan observasi di SMA Negeri 1 Batang, praktikan dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut.

Hasil dari pelaksanaan PPL I yang dilakukan oleh praktikan adalah sebagai berikut.

1. Kekuatan Dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Sosiologi

Sebagai suatu ilmu yang mengkaji tentang masyarakat peserta didik akan lebih mudah mencari contoh-contoh realitas sosial yang ada dalam masyarakat, sehingga tidak hanya mengandalkan *transfer of knowledge* yang diberikan oleh guru saja yang seringkali hanya bersifat hafalan. Selain itu peserta didik akan lebih mudah mengaitkan antara teori-teori dengan peristiwa yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari.

Kelemahan dari pembelajaran sosiologi adalah bahwa sebagai suatu ilmu sosial dan termasuk kategori ilmu yang paling muda sosiologi seringkali dianggap sebagai suatu ilmu yang kurang bermanfaat sehingga dalam proses belajar mengajar peserta didik seringkali kurang memberi respon positif. Selain itu sosiologi juga bukan suatu ilmu yang mengandalkan hafalan saja tetapi juga membutuhkan suatu pemahaman yang mendalam, misalnya mengenai nilai dan norma dalam masyarakat.

2. Ketersediaan Sarana Dan Prasarana PBM Di Sekolah Latihan

Dalam pelaksanaan PPL ini praktikan menempati SMA Negeri 1 Batang sebagai sekolah latihan. SMA Negeri 1 Batang sebagai salah satu sekolah rintisan sekolah berstandar internasional (RSBI) memiliki berbagai fasilitas penunjang lainnya, seperti Lab Fisika, Lab Kimia, Lab Biologi, Lab bahasa, Lab komputer, Lab IPA, ruang multimedia, perpustakaan siswa, perpustakaan guru, lapangan olahraga, masjid, ruang layanan BK, ruang kesenian, ruang serbaguna, ruang UKS, dsb. Sehingga dapat disimpulkan di SMA Negeri 1 Batang ini peserta didik mendapatkan pelayanan yang lebih dibanding dengan sekolah-sekolah lain.

3. Kualitas Guru Pamong

Kualitas guru pamong dapat dikatakan baik. Guru pamong sosiologi SMA Negeri 1 Batang yaitu Ibu Haryati, beliau seperti manusia pembelajar artinya setiap hal yang bermanfaat akan selalu coba diketahui sehingga beliau cukup berkompeten dalam mengampu mata pelajaran sosiologi. Hal ini dapat praktikan ketahui dari observasi di kelas-kelas yang beliau ampu. Sebagai salah satu guru senior di SMA Negeri 1 Batang beliau tentunya sangat berpengalaman dalam membimbing baik itu kepada peserta didik maupun kepada para praktikan

4. Kualitas Pembelajaran Di Sekolah Latihan

Kualitas pembelajaran yang dilakukan oleh guru pamong menjadi teladan khususnya bagi praktikan. Guru pamong sangat mengenal karakter siswa dan dapat mengadaptasi metode dan strategi pembelajaran dengan kondisi siswa pada saat itu. Sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung efektif dan menyenangkan.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Setelah memperoleh mata kuliah SBM 1 dan SBM 2, evaluasi pengajaran, praktek laboratorium, dsb melalui kegiatan PPL inilah saatnya saya untuk mengaplikasikan semua ilmu yang saya peroleh. Pada awalnya sebagai seorang “guru baru” perasaan minder, kurang percaya diri tentu ada. Ditambah lagi dengan situasi kelas yang ramai sehingga kurang terkondisikan untuk melakukan PBM. Akan tetapi setelah melalui berbagai proses bimbingan dengan guru pamong dan dosen pembimbing, praktikan menjadi lebih tenang dan mampu untuk mengkondisikan kelas, sehingga proses belajar mengajar berjalan lebih baik.

6. Nilai Tambah Yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melakukan Ppl I

Selama pelaksanaan PPL ini sebagai praktikan saya merasa menjadi salah satu bagian dari keluarga besar SMA Negeri 1 Batang. Karena melalui kegiatan PPL ini saya telah mendapat banyak pengalaman baru terutama tentang lingkungan, sarana dan pra sarana, kurikulum, administrasi, kesiswaan serta segala hal mengenai SMA Negeri 1 Batang, tempat sekolah latihan saya. Dan sebagai mahasiswa praktikan saya

bangga dan bersyukur bisa ditempatkan di salah satu sekolah favorit, sehingga banyak sekali ilmu-ilmu dan pengalaman baru yang sangat bermanfaat sebagai bekal saya untuk menjadi seorang guru kelak.

7. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan Dan Unnes

a. Bagi sekolah latihan

Saran untuk SMA Negeri 1 Batang sebagai sekolah latihan, terus tingkatkan kualitas akhlak dan ilmu para peserta didik hingga akhirnya tercipta manusia yang mulia dan bermanfaat. Selain itu perbanyak kesempatan bagi mahasiswa praktikan untuk terus menimba ilmu di SMA ini baik melalui kegiatan PPL ini dan juga kegiatan-kegiatan lain.

b. Bagi UNNES

Saran untuk UNNES, mohon perbanyak kerjasama dengan sekolah-sekolah berkualitas sehingga praktikan bisa digodok dalam kawah candradimuka hingga pada akhirnya dapat terlahir para pendidik yang matang dan berkualitas. Selain itu untuk pelaksanaan PPL selanjutnya agar lebih diperhatikan sistem pemesanan dan pendaftarannya sehingga dalam pelaksanaan berikutnya kekurangan yang terjadi di tahun ini dapat diperbaiki.

Batang, 11 Agustus 2012

Praktikan

Risma Yuniarsiwi
NIM. 3401409070

REFLEKSI DIRI

Praktik pengalaman lapangan 2012 universitas negeri semarang yang berlangsung antara tanggal 30 Juli sampai 20 Oktober 2012 ini menempatkan praktikan di SMA Negeri 1 Batang. Kegiatan praktik pengalaman lapangan ini dibagi menjadi dua tahap yaitu PPL 1 dan PPL 2. Pada tahap PPL 1 praktikan melaksanakan observasi dan orientasi pada sekolah tempat praktik. PPL 1 ini dilaksanakan lebih kurang dua minggu setelah praktikan ditempatkan pada lokasi praktik, dari serangkaian kegiatan PPL 1, praktikan menyampaikan refleksi diri terkait hal-hal praktikan temukan di lokasi praktik.

A. Kelebihan dan Kekurangan PBM

1. Kelebihan PBM

Proses pembelajaran berlangsung secara selaras, antara guru dan siswa terjalin hubungan timbale balik yang bermanfaat, seperti tanya-jawab. Suasana PBM menjadi kondusif dengan ditambah keaktifan siswa dalam mengikuti pelajaran. Kendati sarana prasarana untuk menampilkan media yang menarik sulit untuk dilakukan, namun guru mata pelajaran dapat membuat pelajaran menjadi menarik dengan mencoba untuk membuat media yang simple tapi siswa dapat aktif dalam PBM.

2. Kekurangan PBM

Minimnya sarana dan prasarana dalam kelas membuat beberapa kendala tersendiri dalam proses pembelajaran. Kekurangan yang sangat mencolok adalah terkait pemanfaatan media yang menarik dan inovatif dalam pembelajaran. Hal ini dapat menyebabkan sesekali perhatian siswa menjadi kurang terfokus pada pembelajaran yang dapat mengakibatkan kelas menjadi gaduh.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM

Sarana dan prasarana pendukung PBM di SMA ini sudah cukup lengkap untuk membantu peningkatan pembelajaran kimia. Adanya LCD pada beberapa ruang kelas memudahkan pengajar untuk dapat memanfaatkannya sebagai media penyampaian materi. Selain fasilitas tersebut laboratorium, perpustakaan dan sarana *wifi* (hotspot) menjadi sarana untuk menambah pustaka bagi para siswa. Semua sarana tersebut dapat dimanfaatkan secara baik untuk mencari pustaka terkait mata pelajaran yang ada di SMA ini.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

3. Guru pamong

Guru pamong kimia praktikan di SMA Negeri 1 Batang, Ibu Dra. Surti Rahayu selalu terbuka kepada praktikan, saat praktikan berkonsultasi tentang pembelajaran. Dalam mengajar beliau menjelaskan materi dengan runtut dan menyiapkan kondisi kelas yang kondusif sebelum PBM berlangsung sehingga siswa bisa antusias dalam mengikuti PBM.

4. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing adalah dosen UNNES dari jurusan kimia. Beliau selalu memberikan pengarahan kepada praktikan, agar praktikan bisa lebih optimis dalam mengajar. Beliau juga berusaha membantu praktikan dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi selama PPL berlangsung.

D. Kualitas PBM

Proses belajar mengajar pada SMA Negeri 1 Batang sudah cukup baik dengan menyandang RSBI, sekolah ini telah meningkatkan kualitas dalam pembelajaran. *Moving class* yang diterapkan pada sekolah ini tidak membuat siswa kesulitan, justru lebih memudahkan siswa dalam mendapatkan materi pembelajaran. Guru yang telah berpengalaman dan professional juga ikut andil dalam peningkatan mutu pembelajaran pada SMA RSBI ini.

E. Kemampuan Praktikan

Dalam tahap ini praktikan masih dalam taraf mengobservasi cara guru pamong mengajar, sehingga belum diketahui pasti bagaimana kemampuan praktikan dalam mengajar. Praktikan hanya berbekal pengalaman *pair teaching* pada saat microteaching dan pembekalan PPL sebelum akhirnya diterjunkan pada lokasi praktik. Namun demikian pengalaman yang minim tersebut akan dimanfaatkan praktikan dengan sebaik mungkin untuk dapat menjadi tenaga professional. Praktik ini juga akan dijadikan sebagai pengalaman yang nantinya akan dapat menuntun praktikan menjadi lebih professional lagi.

F. Nilai Tambah Setelah Mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan 1 bagi Praktikan

Setelah menjalani PPL 1, praktikan jadi lebih mengerti tentang bagaimana bersikap di lingkungan sekolah sebagai seorang pendidik. Semakin memahami cara bersosialisasi dan bercakap-cakap dengan masyarakat sekitar sekolah. Mengerti bagaimana cara mengajar di kelas, menghidupkan suasana yang kondusif dan bagaimana cara memahami karakter masing-masing siswa dalam kelas, serta bagaimana menyikapi siswa yang kurang antusias dalam pembelajaran.

G. Saran Pengembangan bagi Sekolah dan UNNES

Praktikan hanya dapat menyampaikan kepada pihak sekolah untuk dapat membantu siswa dalam mengembangkan potensi diri. Selain itu diperlukan pengadaan sarana prasarana yang memadai sebagai penunjang PBM sehingga pembelajaran bisa lebih bermanfaat dan bermakna untuk para siswa. Dengan adanya sarana prasarana tersebut diharapkan pembelajaran bisa lebih inovatif, kreatif dan aktif. Diharapkan juga SMA Negeri 1 Batang bisa dengan solid menjalin hubungan kerja sama dengan unnes untuk dapat saling mengembangkan kualitas pendidikan di Indonesia.

Magelang, 11 Agustus 2011
Mahasiswa Praktikan,

Arif Dermawan
NIM. 4301409072

REFLEKSI DIRI

Nama : Hesti kurniati
NIM : 7101409146
Prodi : Pendidikan Akuntansi
Fakultas : Ekonomi

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat-Nya sehingga praktikan dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) dengan baik. Praktek Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) merupakan program yang harus diikuti oleh semua mahasiswa kependidikan. Kegiatan PPL memberikan manfaat bagi mahasiswa praktikan yaitu memberikan pengalaman mengajar langsung di sekolah praktikan. Pengalaman mengajar selama mengikuti Praktik Lapangan Langsung (PPL) diharapkan dapat membuat mahasiswa lebih siap menjadi tenaga pendidik yang profesional. Hal ini dikarenakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka mendapatkan pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Kegiatan PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Semua kompetensi tersebut dapat diperoleh mahasiswa dengan mengikuti PPL yang di bimbing langsung oleh guru pamong yang merupakan tenaga pendidik yang profesional.

Pelaksanaan PPL I di SMA Negeri 1 Batang berlangsung dari tanggal 2 Agustus - 20 Oktober 2012 dan terdiri dari 15 praktikan yang berasal dari program studi yang berbeda-beda. Namun dikarenakan kecelakaan yang dialami oleh salah satu praktikan yang menyebabkan praktiks tersebut tidak dapat mengikuti PPL maka jumlah mahasiswa yang melaksanakan PPL di SMA Negeri 1 Batang menjadi 14 orang. PPL I dilaksanakan untuk melakukan observasi dan orientasi sesuai mata pelajaran masing-masing. Observasi dilakukan untuk mengetahui tentang keadaan fisik sekolah/tempat latihan, keadaan lingkungan sekolah/tempat latihan, fasilitas sekolah/tempat latihan, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi sosia yang terjadi disekolah, pelaksanaan tata tertib bagi kepala sekolah, guru, staf TU dan tenaga kependidikan, serta bagi para siswa, dan bidang pengelolaan dan administrasi. Dari Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1), praktikan memperoleh banyak informasi yang dapat membantu pengembangan kemampuan diri sebagai calon pendidik. Praktikan juga mendapatkan pengalaman langsung mengenai suasana kelas yang sesungguhnya, karakteristik siswa, kesulitan yang biasa terjadi dalam Proses Belajar Mengajar (PBM). Diharapkan dengan mendapatkan semua informasi diatas, praktikan dapat menjadi tenaga pendidik yang mampu mengelola kelas secara kondusif dan efektif. Praktikan mendapat tugas untuk mengajar mata pelajaran IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) yang ditekankan pada pokok bahasan materi ekonomi di

kelas X. Dari kegiatan PPL 1 di SMA Negeri 1 Batang, praktikan mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran Ekonomi

a. Kekuatan mata pelajaran Ekonomi

Ilmu Ekonomi mempelajari pemenuhan kebutuhan oleh individu dan perusahaan sehingga ilmu ini sangat dekat dengan kehidupan sehari-hari. Ilmu ekonomi sangat bermanfaat dan banyak diterapkan dalam kehidupan nyata sehingga dapat siswa dapat menemukan sendiri konsep yang ada dalam pelajaran ekonomi.

b. Kelemahan mata pelajaran Ekonomi.

Kebanyakan siswa menganggap mata pelajaran ekonomi adalah mata pelajaran yang sedikit membosankan dipelajari karena banyaknya teori-teori ekonomi yang harus dihafal dan sekaligus dipahami oleh siswa. Banyaknya hafalan yang harus dikuasai oleh siswa dalam pelajaran ekonomi membuat siswa membuat siswa harus belajar lebih keras lagi. Bagi siswa yang tidak belajar dengan teratur maka beban diakhir akan sangat berat sehingga siswa harus mengejar ketertinggalannya.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana PBM di SMA Negeri 1 Batang

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh praktikan maka dapat disimpulkan bahwa Ketersediaan sarana dan prasarana PBM SMA Negeri 1 batang cukup lengkap. Sarana dan prasarana tersebut meliputi ruang Kepala Sekolah, ruang Wakil Kepala Sekolah, ruang guru, ruang kelas, ruang Bimbingan dan Konseling (BK), ruang TU, Perpustakaan, UKS, kamar mandi guru dan siswa, kantin, ruang multimedia, studio musik, tempat parkir, serta lapangan upacara dan olahraga. Pada beberapa area telah dilengkapi sambungan internet sehingga akses informasi menjadi sangat mudah. Sebagian besar kelas telah dilengkapi dengan LCD yang akan semakin memudahkan dalam Proses Belajar Mengajar (PBM).

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) setiap mahasiswa praktikan didampingi oleh seorang guru pamong dan seorang dosen pembimbing. Hj Maryani. Spd adalah guru pamong di SMA Negeri 1 Batang yang mengampu matapelajaran Ekonomi dan Akuntansi. Beliau merupakan salah satu guru sangat dekat dengan siswanya dan sangat berpengalaman. Beliau telah menjadi guru sejak tahun Dari pengalamannya beliau telah memiliki kompetensi yang sangat memadai sebagai guru baik kompetensi pedagogik, profesional, sosial dan keperibadian.

4. Kualitas Pembelajaran di SMA Negeri 1 Batang

Kualitas pembelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Batang sudah baik. Siswa memperhatikan dengan baik saat Proses Belajar Mengajar (PBM). Siswa sangat mengormati guru mata pelajaran sehingga terjalin hubungan yang sangat baik antara siswa dengan guru. Dengan adanya rasa hormat yang ditunjukkan

siswa-siswi di SMA Negeri 1 Batang maka guru dapat menguasai kelas dengan baik. Siswa tidak membuat keributan dan kegaduhan selama proses belajar mengajar (PBM) sehingga pelajaran dapat tersampaikan dengan baik. Kualitas pembelajaran juga ditunjang dengan ruang kelas yang sangat nyaman untuk belajar. Media pembelajaran yang digunakan oleh guru mempermudah siswa dalam memahami materi yang disampaikan. Sebagian besar ruang kelas di SMA Negeri 1 Batang telah dilengkapi dengan LCD yang semakin memudahkan penyampaian materi pelajaran kepada siswa. Dengan begitu hasil belajar yang baik dapat tercapai.

5. Kemampuan diri praktikan

Selama Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) di SMA Negeri 1 Batang, praktikan masih dalam proses belajar, sehingga mempunyai kemampuan, pengetahuan dan pengalaman yang masih terbatas. Mahasiswa praktikan hanya memperoleh teori di bangku kuliah sehingga pengalaman mengajar secara langsung belum dimiliki. Dengan adanya bimbingan dari guru pamong secara intensif serta praktik langsung maka diharapkan dapat meningkatkan kemampuan diri peserta praktikan menjadi tenaga pendidik yang profesional.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1

Setelah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) di SMA Negeri 1 Batang, praktikan memperoleh banyak pengalaman mengajar secara langsung. Banyak informasi dan pengalaman yang diperoleh oleh praktikan yang dapat meningkatkan kompetensi praktikan sebagai calon tenaga pendidik. Pada PPL 1 praktikan secara nyata melihat bagaimana tugas masing-masing komponen sekolah, proses belajar mengajar, bagaimana cara mengajar, berinteraksi dengan siswa, kesulitan yang biasa terjadi dalam proses belajar mengajar dan solusi untuk mengatasinya. Kompetensi yang dipelajari saat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) di SMA Negeri 1 Batang diharapkan dapat membuat praktikan menjadi tenaga pengajar yang profesional.

7. Saran pengembangan bagi Sekolah dan UNNES

a. Bagi pihak Sekolah

Pengembangan pembelajaran ilmu bersifat tidak terbatas. Kualitas pembelajaran di SMA Negeri 1 Batang sudah baik, namun harus terus dikembangkan sesuai dengan perkembangan jaman sehingga mampu bersaing di tengah arus globalisasi. Potensi-potensi yang ada pada siswa harus dikembangkan secara optimal. Namun proses belajar mengajar juga tidak melupakan penanaman karakter dan nilai-nilai luhur bangsa.

b. Bagi pihak UNNES

Bagi pihak UNNES sebaiknya tetap menjaga dan meningkatkan hubungan baik dengan sekolah-sekolah tempat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terutama dengan SMA Negeri 1 Batang. Hubungan yang baik diharapkan dapat meningkatkan frekuensi kerjasama bukan hanya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) saja tetapi kerjasama lain yang sangat menguntungkan kedua belah pihak.

Demikian yang dapat praktikan sampaikan, atas bimbingan dan perhatian dari guru pamong dalam proses PPL ini praktikan ucapkan terima kasih.

Batang, 11 Agustus 2012
Praktikan,

Hesti Kurniati
NIM. 7101409146

REFLEKSI DIRI

Nama : SINTIA HUSNURROSHIDA
NIM : 7101409176
Prodi : Pendidikan Akuntansi
Fakultas : Ekonomi

Puji syukur praktikan haturkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunianya-Nya sehingga praktikan dapat menyelesaikan serangkaian kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) dengan lancar dan baik. Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) merupakan program Universitas Negeri Semarang yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa program kependidikan. Kegiatan PPL 1 merupakan masa adaptasi dan sosialisasi serta observasi terhadap lingkungan SMA Negeri 1 Batang selama kurang lebih dua minggu untuk mengetahui secara mendalam mengenai semua hal yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran maupun kegiatan administrasi di Sekolah latihan.

Observasi dilakukan untuk mengetahui tentang keadaan fisik sekolah/tempat latihan, keadaan lingkungan sekolah/tempat latihan, fasilitas sekolah/tempat latihan, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial yang terjadi di sekolah, pelaksanaan tata tertib bagi kepala sekolah, guru, staf TU dan tenaga kependidikan, serta bagi para siswa, dan bidang pengelolaan dan administrasi. Praktik Pengalaman Lapangan 1 ini merupakan program yang harus dilaksanakan oleh praktikan agar memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di Sekolah.

Kegiatan ini bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai prinsip pendidikan berdasarkan empat kompetensi, yaitu kompetensi paedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial. Pelaksanaan PPL 1 di SMA Negeri 1 Batang dilaksanakan pada tanggal 2 sampai 11 Agustus 2012 dan terdiri dari 15 praktikan yang berasal dari program studi yang berbeda-beda. Namun dikarenakan kecelakaan yang dialami oleh salah satu praktikan yang menyebabkan praktikan tersebut tidak dapat mengikuti PPL maka jumlah mahasiswa yang melaksanakan PPL di SMA Negeri 1 Batang menjadi 14 orang. Dari Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1), praktikan memperoleh banyak informasi yang dapat membantu pengembangan kemampuan diri sebagai calon pendidik.

Praktikan juga mendapatkan pengalaman langsung mengenai suasana kelas yang sesungguhnya, karakteristik siswa, kesulitan yang dialami siswa pada saat Proses Belajar Mengajar (PBM) berlangsung. Dengan mendapatkan semua informasi diatas, praktikan diharapkan dapat menjadi tenaga pendidik yang mampu mengelola kelas secara kondusif, efektif, dan kreatif. Praktikan mendapat tugas untuk mengajar mata pelajaran IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) yang ditekankan pada pokok bahasan materi ekonomi di kelas X (keas X.1, X.3 dan X.7). Dengan melakukan kegiatan observasi pada PPL 1 di SMA

Negeri 1 Batang, praktikan dapat mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

Hasil dari pelaksanaan PPL 1 yang telah dilakukan oleh praktikan:

1. Kekuatan dan Kelemahan Kegiatan Pembelajaran Mata Pelajaran Ekonomi

c. Kekuatan mata pelajaran Ekonomi

Mata pelajaran ekonomi merupakan salah satu mata pelajaran utama di sekolah-sekolah yang mempelajari tentang kondisi perekonomian yang menjadi penggerak kehidupan masyarakat dan negara. Mata pelajaran ekonomi merupakan pelajaran yang sangat dekat dengan kehidupan sehari-hari. Di SMA Negeri 1 Batang, mata pelajaran ekonomi mendapatkan jatah 3 jam pelajaran setiap minggunya pada kelas X.

d. Kelemahan mata pelajaran Ekonomi

Kelemahan dari mata pelajaran ekonomi ini adalah karena kurangnya kesadaran siswa untuk lebih meningkatkan kemampuan dalam mata pelajaran ekonomi dan kurang peka terhadap perkembangan informasi ekonomi terkini. Kebanyakan siswa menganggap mata pelajaran ekonomi adalah mata pelajaran yang sedikit membosankan dipelajari karena didalam konsepnya menggambarkan kehidupan sehari-hari yang sudah jelas adanya, dan materinya berkaitan dengan teori-teori ekonomi yang membuat siswa harus hafal dan paham.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di SMA Negeri 1 Batang

Setelah dilakukan observasi dan orientasi, praktikan dapat menyimpulkan bahwa secara umum sarana dan prasarana yang ada di SMA Negeri 1 Batang cukup baik dan memadai, serta dapat memenuhi kebutuhan siswa dalam proses pembelajaran. Sarana dan prasarana tersebut meliputi ruang Kepala Sekolah, ruang Wakil Kepala Sekolah, ruang guru, ruang kelas, ruang Bimbingan dan Konseling (BK), ruang TU, Perpustakaan, UKS, kamar mandi guru dan siswa, kantin, aula, ruang pertemuan atau rapat, tempat parkir, serta lapangan upacara dan olahraga. Selain itu, di sekolah ini juga terdapat 2 laboratorium komputer yang sudah dilengkapi dengan sambungan internet, laboratorium IPA, laboratotium bahasa, laboratorium multimedia, serta perlengkapan komputer dan LCD.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong dari SMA Negeri 1 Batang yang mengampu mata pelajaran Ekonomi adalah Ibu Hj. Siti Mariyani, S.Pd dan tergolong guru yang sudah berpengalaman dibidangnya. Selain menjadi salah satu guru yang mengampu mata pelajaran Ekonomi dan akuntansi di SMA Negeri 1 Batang. Beliau mempunyai kualitas dan kompetensi yang baik sebagai guru yang mampu mengkondisikan siswa di kelas dan menyampaikan

materi dengan baik, serta mampu membimbing dan mengarahkan mahasiswa praktikan agar menjadi lebih baik.

Sebelum melaksanakan tugas mengajar, guru pamong terlebih dahulu menyusun perangkat pembelajaran sebagai pedoman dalam mengajar. Guru pamong juga mempunyai sikap sabar dan tanggung jawab serta bersedia membimbing mahasiswa praktikan kapanpun jika ada yang akan dikonsultasikan, sehingga mahasiswa praktikan merasa lebih terbantu.

4. Kualitas Pembelajaran di SMA Negeri 1 Batang

Kualitas pembelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Batang sudah baik. Siswa memperhatikan dengan baik saat Proses Belajar Mengajar (PBM). Siswa sangat mengormati guru mata pelajaran sehingga terjalin hubungan yang sangat baik antara siswa dengan guru. Dengan adanya rasa hormat yang ditunjukkan siswa-siswi di SMA Negeri 1 Batang maka guru dapat menguasai kelas dengan baik. Kualitas pembelajarn juga ditunjang dengan ruang kelas yang sangat nyaman untuk belajar dengan jumlah 32 siswa per ruang kelas. Guru pamong sangat mengenal karakter siswanya sehingga dapat menciptakan iklim pembelajaran yang menyenangkan.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Pada semester – semester yang telah dijalani, praktikan telah menempuh 110 sks dan mengikuti mata kuliah MKU dan MKK. Selain itu, praktikan juga telah melakukan microteaching dan pembekalan PPL di Universitas sebelum diterjunkan ke sekolah latihan .Selama Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) di SMA Negeri 1 Batang, praktikan masih dalam proses belajar, sehingga mempunyai kemampuan, pengetahuan dan pengalaman yang masih terbatas. Mahasiswa praktikan hanya memperoleh teori di bangku kuliah sehingga pengalaman mengajar secara langsung belum dimiliki.

Dengan adanya bimbingan dari guru pamong secara intensif serta praktik langsung maka diharapkan dapat meningkatkan kemampuan diri peserta praktikan menjadi tenaga pendidik yang profesional. Praktikan memperoleh banyak pengetahuan dari hasil observasi yang telah dilakukan sehingga mendapat banyak masukan yang dapat membantu praktikan menjadi calon guru yang mampu memotivasi siswa dan menciptakan pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 1

Praktikan mendapatkan banyak masukan setelah melaksanakan PPL 1, terutama mengenai perbaikan dalam mengelola kelas, cara mendidik siswa, serta cara menyampaikan materi pelajaran yang baik. Pada PPL 1 praktikan secara nyata melihat bagaimana tugas masing-masing komponen sekolah, proses belajar mengajar, bagaimana cara

mengajar, berinteraksi dengan siswa, sehingga diharapkan dapat menjadi bekal bagi praktikan agar menjadi guru yang professional.

7. Saran pengembangan bagi Sekolah dan UNNES

c. Bagi Pihak Sekolah Latihan

Kualitas pembelajaran di SMA Negeri 1 Batang sudah baik, namun harus dikembangkan lagi untuk menjadi yang lebih baik agar dapat menjadi Sekolah Bertaraf Internasional yang mampu bersaing dalam dunia global. Pihak sekolah juga harus senantiasa mengoptimalkan sarana dan prasarana yang telah dimiliki sekolah untuk menunjang pembelajaran dengan tujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan membentuk lulusan yang berakhlak mulia serta siap berkompetisi.

d. Bagi Pihak UNNES

Bagi pihak UNNES sebaiknya tetap menjaga dan meningkatkan hubungan baik dengan sekolah-sekolah tempat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terutama dengan SMA Negeri 1 Batang. Sebelum melakukan plotting sekolah sebaiknya melakukan koordinasi terlebih dahulu dengan pihak sekolah agar sekolah latihan dapat lebih siap dalam menerima mahasiswa praktikan. Dengan demikian dapat memperlancar proses pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) tahun berikutnya.

Demikian yang dapat praktikan sampaikan, atas bimbingan dan perhatian dari guru pamong dalam proses PPL 1 ini praktikan ucapkan terima kasih.

Batang, 11 Agustus 2012
Praktikan,

Sintia Husnurroshida
NIM. 7101409176

REFLEKSI DIRI

Nama : Saringatun Mudrikah
NIM : 7101409182
Prodi : Pendidikan Ekonomi Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Mapel Praktikkan : Ekonomi
Sekolah Latihan : SMA Negeri 1 Batang

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat-Nya sehingga praktikan dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) dengan baik. Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) merupakan program yang harus diikuti oleh semua mahasiswa kependidikan di Universitas Negeri Semarang. Kegiatan PPL memberikan manfaat bagi mahasiswa praktikan yaitu memberikan pengalaman mengajar langsung di sekolah praktikan. Pengalaman mengajar selama mengikuti Praktik Lapangan Langsung (PPL) diharapkan dapat membuat mahasiswa lebih siap menjadi tenaga pendidik yang profesional.

Pelaksanaan PPL I di SMA Negeri 1 Batang berlangsung dari tanggal 2 – 11 Agustus 2012 dan terdiri dari 15 praktikan yang berasal dari program studi dan fakultas yang berbeda-beda. Namun dikarenakan salah satu praktikan mengalami kecelakaan menyebabkan praktikan tersebut tidak dapat mengikuti PPL maka jumlah mahasiswa yang melaksanakan PPL di SMA Negeri 1 Batang menjadi 14 orang. Kewajiban dalam PPL 1 yakni praktikan harus mengikuti micro teaching, mengikuti pembekalan PPL yang sebelumnya telah dilakukan dikampus Universitas Negeri Semarang, dan untuk penilaian yang terakhir adalah dari pelaksanaan observasi dan orientasi di sekolah praktikan yakni di SMA Negeri 1 Batang. Observasi dilakukan untuk mengetahui tentang keadaan fisik sekolah/tempat latihan, keadaan lingkungan sekolah/tempat latihan, fasilitas sekolah/tempat latihan, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial yang terjadi disekolah, pelaksanaan tata tertib bagi kepala sekolah, guru, staf TU dan tenaga kependidikan, serta bagi para siswa, dan bidang pengelolaan dan administrasi. Dari kegiatan PPL1 praktikan memperoleh banyak informasi yang dapat membantu pengembangan kemampuan diri sebagai calon pendidik. Dari kegiatan PPL 1 di SMA Negeri 1 Batang, praktikan mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Ekonomi

e. Kekuatan mata pelajaran Ekonomi

Mata pelajaran ekonomi merupakan ilmu yang mempelajari tentang kondisi perekonomian yang menjadi penggerak kehidupan masyarakat dan negara. Pelajaran ekonomi merupakan pelajaran yang sangat dekat dengan kehidupan sehari-hari.

f. Kelemahan mata pelajaran Ekonomi

Sebagian besar siswa menganggap mata pelajaran ekonomi adalah mata pelajaran yang sedikit membosankan dipelajari karena didalam konsepnya menggambarkan kehidupan sehari-hari yang sudah jelas adanya. Selain itu,

pelaksanaan pembelajaran ekonomi khususnya di kelas X kurang mendapat perhatian yang tinggi dari peserta didik dikarenakan siswa lebih mengedepankan mata pelajaran tertentu diantaranya biologi, kimia, fisika karena mata pelajaran ini dianggap lebih sulit daripada mata pelajaran ekonomi.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di SMA Negeri 1 Batang

Setelah melakukan observasi dan orientasi, praktikan dapat menyimpulkan bahwa secara umum sarana dan prasarana yang ada di SMA Negeri 1 Batang cukup baik dan memadai. Sarana dan prasarana tersebut meliputi ruang Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, ruang guru, ruang kelas, ruang BK, ruang TU, Perpustakaan, UKS, kamar mandi guru dan siswa, kantin, ruang multimedia, tempat parkir, lapangan upacara dan lapangan olahraga. Di SMA N 1 Batang juga terdapat Laboratorium TIK, laboratorium IPA, laboratorium bahasa, studio musik serta perlengkapan komputer dan LCD pada beberapa ruang kelas.

5. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) di SMA 1 Batang, mahasiswa praktikan didampingi oleh seorang guru pamong dan seorang dosen pembimbing. Guru pamong dari SMA Negeri 1 Batang yang menguasai mata pelajaran Ekonomi adalah Ibu Hj. Marayani, S.Pd. Dari hasil observasi yang dilakukan, Ibu Maryani memang memiliki kompetensi yang baik dalam mengajarkan mata pelajaran Ekonomi untuk kelas X. Dalam pembelajarannya beliau menggunakan pembelajaran Peta Konsep sehingga lebih memudahkan siswa dalam memahami materi dan membuat siswa menjadi lebih aktif. Sebelum melaksanakan tugas mengajar, guru pamong terlebih dahulu menyusun rencana pembelajaran sebagai pedoman dalam mengajar.

Dalam kegiatan PPL, praktikan juga dibantu oleh dosen pembimbing PPL yaitu Ibu Dra. Margunani, M.P. Beliau mempunyai banyak sekali pengalaman dalam bidang pendidikan. Baik Guru Pamong dan koordinator PPL, keduanya memberikan pengarahan dan masukan serta dukungan yang sangat berarti bagi praktikan agar selalu bersikap positif dan melaksanakan tugas-tugas PPL dengan baik.

6. Kualitas Pembelajaran Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Batang

Dalam pembelajarannya di kelas, siswa memperhatikan dengan baik saat Proses Belajar Mengajar (PBM). Siswa sangat mengormati guru mata pelajaran sehingga terjalin hubungan yang sangat baik antara siswa dengan guru. Dengan adanya rasa hormat yang ditunjukkan siswa-siswi di SMA Negeri 1 Batang maka guru dapat menguasai kelas dengan baik. Tetapi terkadang apabila sudah menjelang siang, siswa sedikit ribut karena ingin segera pulang, tetapi itu masih dapat diatasi oleh guru pamong sehingga konsentrasi siswa menjadi fokus kembali pada mata pelajaran yang diterangkan oleh guru. Media pembelajaran yang digunakan oleh guru mempermudah siswa dalam memahami materi yang disampaikan. Dalam pembelajaran mata pelajaran ekonomi, guru menggunakan media buku pegangan berupa buku paket bilingual dan LKS sebagai latihan soal.

7. Kemampuan Diri Praktikan

Selama Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) di SMA Negeri 1 Batang, praktikan masih dalam proses belajar, sehingga mempunyai kemampuan, pengetahuan dan pengalaman yang masih terbatas. Mahasiswa praktikan hanya memperoleh teori di bangku kuliah sehingga pengalaman mengajar secara langsung belum dimiliki. Dengan adanya bimbingan dari guru pamong secara intensif serta praktik langsung maka diharapkan dapat meningkatkan kemampuan diri peserta praktikan menjadi tenaga pendidik yang profesional.

8. Nilai Tambah yang Diperoleh Setelah Melaksanakan PPL 1

Setelah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) di SMA Negeri 1 Batang, praktikan memperoleh banyak pengalaman dan pengetahuan mengajar yang diperoleh dari bimbingan baik dari guru pamong maupun dosen pembimbing. Pada PPL 1 praktikan secara nyata melihat bagaimana tugas masing-masing komponen sekolah, proses belajar mengajar, bagaimana cara mengajar, berinteraksi dengan siswa, sehingga diharapkan dapat menjadi bekal bagi praktikan agar menjadi guru yang profesional.

9. Saran Pengembangan Bagi Sekolah dan UNNES

e. Bagi pihak Sekolah

Kualitas pembelajaran di SMA Negeri 1 Batang cukup baik hal ini dibuktikan dengan pelaksanaan PBM yang terprogram serta banyaknya prestasi yang diraih sekolah baik dari tenaga pendidik, peserta didik, maupun dari tenaga administrasi (Tata Usaha). Pihak sekolah juga harus senantiasa mengoptimalkan sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah untuk menunjang pembelajaran yang lebih baik di kemudian hari.

f. Bagi pihak UNNES

Bagi pihak UNNES sebaiknya tetap menjaga dan meningkatkan hubungan baik dengan sekolah-sekolah tempat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terutama dengan SMA Negeri 1 Batang. Dengan adanya jalinan kerjasama yang baik akan memperlancar UNNES dalam menempatkan mahasiswanya untuk PPL di SMA Negeri 1 Batang tahun berikutnya.

Demikian yang dapat praktikan sampaikan, atas bimbingan dan perhatian dari guru pamong dan dosen pamong dalam proses PPL ini, praktikan ucapkan terima kasih.

Batang, 11 Agustus 2012
Praktikan,

Saringatun Mudrikah
NIM. 7101409182

**DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL UNNES
SMA NEGERI 1 BATANG**

Tahun : 2012/2013
Sekolah : SMA Negeri 1 Batang
Bulan : Agustus 2012

No	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
1	Najib Huda		√	√	√		√	√	√	√	√	√																			
2	Aisyah Fatihatul M		√	√	√		√	√	√	√	√	√																			
3	Zulkham Faturahman		√	√	√		√	√	√	√	√	√																			
4	Isti Qomah		√	√	√		√	√	√	√	√	√																			
5	Moh. Komarudin		√	√	√		√	√	√	√	√	√														N					
6	Nurya Dwi Saputra		√	√	√		√	√	√	√	√	√												A							
7	Saeful Romadhona		√	√	√		√	√	√	√	√	√											R								
8	Hengky Purwanto		√	√	√		√	√	√	√	√	√				R						A									
9	Amin Suyuthi		√	√	√		√	√	√	√	√	√				U						B									
10	Risma Yuniarsiwi		√	√	√		√	√	√	√	√	√			B						E										
11	Ryandono Adhi K		s	s	s		s	s	s	s	s	s		I						L											
12	Arif Dermawan		√	√	√		√	√	√	√	√	√	L																		
13	Hesti Kurniati		√	√	√		√	√	√	√	√	√																			
14	Sintia Husnurroshida		√	√	√		√	√	√	√	√	√																			
15	Saringatun Mudrikah		√	√	√		√	√	√	√	√	√																			

Batang, 2 Agustus 2012

Mengetahui,
Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Batang
Drs. Henry Junaidi, M.Pd
NIP. 19600626 198403 1 006

Ketua Kelompok PPL
Zulkham Fatturokhman
NIM. 3101409055

Lampiran

KETENTUAN LUAS MINIMUM LAHAN SEKOLAH

Berdasarkan permendiknas No. 24 Tahun 2007, luas minimum lahan sekolah yaitu:

Rombel	Siswa (maksimal)	Luas minimum lahan (m2)			Keterangan
		Bang 1 lantai	Bang 2 lantai	Bang 3 lantai	
3	96	3504	1852,8		
4-6	192	4377,6	2342,4	1555,2	
7-9	288	5399,2	2793,6	1872	
10-12	384	6259,2	3340,8	2265,6	
13-15	480	7152	3792	2544	
16-18	576	8064	4320	2822,4	
19-21	672	9072	4838,4	3225,6	
22-24	768	10137,6	5376	3609,6	
25-27	864	11059,2	5875,2	3974,4	

KEADAAN FISIK SEKOLAH

Bangunan fisik di SMA Negeri 1 Batang terdiri dari sebagai berikut:

No.	Nama Ruang	Jumlah (unit)	Keterangan
1.	Ruang kepala sekolah	1 Unit	Baik
2.	Ruang guru	1 Unit	Baik
3.	Ruang Tata Usaha	1 Unit	Baik
4.	Ruang Bimbingan Konseling	1 Unit	Baik
5.	Ruang kelas X	8 Unit	Baik
6.	Ruang kelas XI	8 Unit	Baik
7.	Ruang kelas XII	8 Unit	Baik
8.	Mushola/ Masjid	1 Unit	Baik
9.	Tempat wudhu	2 Unit	Baik
10.	Koperasi dan ruang musik	1 Unit	Baik
11.	Ruang OSIS	1 Unit	Baik
12.	UKS	1 Unit	Baik
13.	Ruang Perpustakaan	2 Unit	Baik
14.	Laboratorium Fisika	1 Unit	Baik
15.	Laboratorium Kimia	1 Unit	Baik
16.	Laboratorium Biologi	1 Unit	Baik
17.	Laboratorium Bahasa	1 Unit	Baik

18.	Laboratorium Bahasa	1 Unit	Baik
19.	Ruang Komputer	2 Unit	Baik
20.	Ruang Pramuka	1 Unit	Baik
21.	Ruang PMR	1 Unit	
22.	Ruang komite	1 Unit	Baik
23.	Studio music	1 Unit	Baik
24.	Ruang Multimedia	1 Unit	Baik
25.	Gudang	1 Unit	Baik
26.	Kamar mandi/WC guru	2 Unit	Baik
27.	Kamar mandi/WC siswa putra	5 Unit	Baik
28.	Kamar mandi/WC siswa putri	5 Unit	Baik
29.	Kantin	1 Unit	Baik
30.	Tempat Parkir	2 Unit	Baik
31.	Gudang olah raga	1 Unit	Baik
32.	Ruang tamu	1 Unit	Baik
33.	Taman	1 Unit	Baik
34.	Lapangan voli	1 Unit	Baik
35.	Lapangan Basket	1 Unit	Baik

36.	Lapangan Upacara	1 Unit	Baik
-----	------------------	--------	------

INVENTARIS

RUANG KEPALA SEKOLAH

Diruang kepala sekolah terdapat:

No.	Jenis	Jumlah	Keterangan
1	Meja kerja	1 buah	Baik
2	Kursi kerja	3 buah	Baik
3	Bendera merah putih	1 buah	Baik
4	Bendera SMAN 1 Batang	1 buah	Baik
5	Almari buku	1 buah	Baik
6	Alamari arsip	1 buah	Baik
7	Sofa dan meja tamu	1 buah	Baik
8	Vas bunga	2 buah	Baik
9	Lukisan kuda dan kristik	1 buah	Baik

10	Toilet	1 buah	Baik
11	Tempat sampah	1 buah	Baik
12	Susunan organisasi SMAN 1 Batang	1 buah	Baik
13	Daftar tenaga pendidik dan kependidikan SMAN 1 Batang	1 buah	Baik
14	Kalender	1 buah	Baik
15	Jam dinding	1 buah	Baik
16	TV	1 buah	Baik
17	Tempat sampah	1 buah	Baik
18	Jadwal kerja kepala sekolah (program pengajaran).	1 buah	Baik

RUANG WAKIL KEPALA SEKOLAH

Di ruang wakil kepala sekolah terdapat:

No.	Jenis	Jumlah	Keterangan
1	Meja kerja	4 buah	Baik
2	Kursi kerja	6 buah	Baik

3	TV	1 buah	Baik
4	Kipas angin	1 buah	Baik
5	Hiasan dari kristik	1 buah	Baik

RUANG GURU

a. Luas: 144 m²

b. Sarana:

No.	Jenis	Rasio	Keterangan
1	Kursi kerja	1 buah/guru	Ada
2	Meja kerja	1 buah/guru	Ada
3	Kursi tamu	1 set/guru	Ada di ruang TU
4	Papan statistik	1 buah/guru	Ada
5	Papan pengumuman	1 buah/guru	Ada
6	Tempat sampah	1 buah/guru	Ada
7	Tempat cuci tangan	1 buah/guru	Ada
8	Jam dinding	1 buah/guru	Ada

RUANG TATA USAHA

a. Luas: 40 m²

b. Sarana:

No.	Jenis	Rasio	Keterangan
1	kursi kerja	1 buah/petugas	Ada
2	Meja kerja	1 buah/petugas	Ada
3	Almari	6 buah	Ada
4	Papan statistik	1 buah/ruang	Ada
5	Tempat sampah	1 buah/ruang	Ada
6	Komputer	1 buah/sekolah	Ada
7	Filling kabinet	1 buah/sekolah	Ada
8	Brankas	1 buah/sekolah	Ada
9	Telepon	1 buah/sekolah	Ada
10	Jam dinding	1 buah/ruang	Ada
11	Kotak kontak	1 buah/ruang	Ada
12	Penanda waktu	1 buah/sekolah	Ada

RUANG KELAS

- c. Ukuran $9 \times 8 \text{ m} = 72 \text{ m}^2$
- d. Jumlah ruang kelas sama dengan jumlah rombongan belajar
- e. Sarana ruang kelas berdasarkan Permendiknas No. 24 Tahun 2007, yaitu:

No.	jenis	jumlah	Keterangan
1	Meja siswa	1 buah/siswa	Ada
2	Kursi siswa	1 buah/siswa	Ada
3	Meja guru	1 buah/guru	Ada
4	Kursi guru	1 buah/guru	Ada
5	Almari	1 buah/ruang	Ada
6	Papan pajang	1 buah/ruang	Ada
7	Papan tulis	1 buah/ruang	Ada
8	Tempat sampah	1 buah/ruang	Ada
9	Tempat cuci tangan	1 buah/ruang	Ada
10	Jam dinding	1 buah/ruang	Ada
11	Kotak kontak	1 buah/ruang	Ada

LABORATORIUM KIMIA

Luas laboratorium kimia yaitu 112 m² yang terdiri dari 4 ruang, 1 ruang praktek, 1 ruang bahan kimia, 1 ruang staf dan alat praktek, 1 ruang sekretariat ujian. Sarana:

No.	Jenis	Rasio	Keterangan
1	Meja kerja	1 buah/7 siswa	Ada

2	Kursi	1 buah/siswa	Ada
3	Meja demonstrasi	1 buah/lab	Ada
4	Meja persiapan	1 buah/lab	Ada
5	Almari alat	1 buah/lab	Ada
6	Almari bahan	1 buah/lab	Ada
7	Almari asam	1 buah/lab	Ada
8	Bak cuci	1 buah/2 kelompok	Ada
9	Botol zat	24 buah/lab	Ada
10	Pipet tetes	100 buah/lab	Ada
11	Batang pengaduk diameter 5 mm dan 10 mm	@ 25 buah	Ada
12	Gelas kimia 50 ml, 150 ml, 250 ml	@ 12 buah	Ada
13	Gelas kimia 500 ml, 1000 ml, 2000	@ 3 buah	Ada

	ml		
14	Elemeyer	25 buah	Ada
15	Labu takar volue 50 ml, 100 ml, 1000 ml	@ 3 buah	Ada
16	Pipet volume 5 ml, 10 ml	@ 30 buah	Ada
17	Pipet seukuran volume 10 l, 25 ml, 50 ml	@ 30 buah	Ada
18	Corong diameter 5 cm & 10 cm	@ 30 buah	Ada
19	Mortar diameter 7 cm & 15 cm	@ 7 buah	Ada
20	Botol semprot	@ 15 buah	Ada
21	Gelas ukur volume 10 ml, 50 ml, 100 ml, 1000	@ 3 buah	Ada

	ml		
22	Buret+klem	10 buah	Ada
23	Statif+klem		Ada
24	Kaca arloji		Ada
25	Corong pisah		Ada
26	Alat destilas	2 set	Ada
27	Neraca	2 set	Ada
28	Centrifuge	1 buah	Ada
29	Barometer	1 buah	Ada
30	Thermometer	6 buah	Ada
31	Multimeter AC/DC, 10 k Ω /volt	6 buah	Ada
32	Pembakar spiritus	8 buah	Ada
33	Kaki tiga+alas kasa kawat	8 buah	Ada
34	stopwatch	6 buah	Ada
35	Kalori tekanan	6 buah	Ada

	tetap		
36	Tabung reaksi	100 buah	Ada
37	Rak tabung reaksi	7 buah	Ada
38	Sikat tabung reaksi	10 buah	Ada
39	Tabung cantrifuge	8 buah	Ada
40	Table periodic unsur	1 buah	Ada
41	Model molekul	6 set	Ada
42	Petunjuk percobaan	6 buah	Ada
43	Papan tulis	1 buah	Ada
44	Kotak kontak	9 buah	Ada
45	Alat pemadam kebakaran	1 buah	Ada
46	Pengaman kecelakaan kimiawi	1 set	Ada

47	Peralatan P3K	1 buah	Ada
48	Tempat sampah	1 buah	Ada
49	Jam dinding	1 buah	Ada

LABORATORIUM BIOLOGI

a. Luas: 84 m²

b. Sarana laboratorium berdasarkan permendiknas no. 24 tahun 2007, yaitu;

No.	Jenis	Rasio	Keterangan
1	kursi	1 buah/siswa, 1buah/guru	Ada
2	Meja kerja	1 buah/siswa	Ada
3	Meja demonstrasi	1 buah/lab	Ada
4	Meja persiapan	1 buah/lab	Ada
5	Almari alat	1 buah/lab	Ada
6	Almari bahan	1 buah/lab	Ada
7	Bak cuci	1 buah/2 kelompok	Ada
8	Model kerangka manusia	1buah/lab	Ada
9	Model tubuh manusia	1 set/lab	Ada
10	Preparat metosis	6 buah/lab	Ada

11	Preparat meiosis	6 buah/lab	Ada
12	Prapararat anatomi tumbuhan	6 buah/lab	Ada
13	Prapararat anatomi hewan	6 buah/lab	Ada
14	Gambar kromosom	1 set/lab	Ada
15	Gabar DNA	1 set/lab	Ada
16	Gambar RNA	1 set/lab	Ada
17	Gambar pewarisan mendel	1 buah/lab	Ada
18	Gambar contoh-contoh tumbuhan dari berbagai divisi	1 set/lab	Ada
19	Gambar contoh-contoh hewan dari berbagai filum	1 set/lab	Ada
20	Model sistem pencernaan manusia	1 buah/lab	Ada
21	Model sistem pernapasan manusia	1 buah/lab	Ada
22	Model sistem peredaran darah manusia	1 buah/lab	Ada

23	Model sistem pengeluaran manusia	1 buah/lab	Ada
24	Model sistem reproduksi manusia	1 buah/lab	Ada
25	Model sistem syaraf manusia	1 buah/lab	Ada
26	Gambar sistem pencernaan burung, reptil, amfibi, ikan dan cacing tanah	1 set/lab	Ada
27	Gambar sistem pernapasan burung, reptil, amfibi, ikan dan cacing tanah	1 set/lab	Ada
28	Gambar sistem peredaran darah burung, reptile, amfibi, ikan dan cacing tanah	1 set/lab	Ada
29	Gambar sistem pengeluaran burung, reptile, amfibi, ikan dan cacing tanah	1 set/lab	Ada
30	Gambar sistem reproduksi	1 set/lab	Ada

	burung, reptile, amfibi, ikan dan cacing tanah		
31	Gambar sistem reproduksi burung, reptile, amfibi, ikan dan cacing tanah	1 set/lab	Ada
32	Gambar pohon evolusi	1 buah/lab	Ada
33	Mikroskop monokuler	6 buah/lab	Ada
34	Mikroskop stereo binokuler	6 buah/lab	Ada
35	Perangkat pemeliharaan mikroskop	2 set/lab	Ada
36	Gelas benda	6 pak/lab (isi 72)	Ada
37	Gelas penutup	6 pak/lab (isi 50)	Ada
38	Gelas arloji	6 pak/lab (isi 10)	Ada
39	Cawan petri	6 pak/lab (isi 10)	Ada
40	Gelas kimia	10 buah/lab	Ada
41	Corong	10 buah/lab	Ada
42	Pipet ukur	6 buah/lab	Ada
43	Tabung reaksi	6 kotak/lab	Ada

44	Sikat tabung reaksi	10 buah/lab	Ada
45	Penjepit tabung reaksi	10 buah/lab	Ada
46	Erlenmeyer	10 buah/lab	Ada
47	Kotak preparat	6 buah/lab	Ada
48	Lumping dan alu	6 buah/lab	Ada
49	Gelas ukur	6 buah/lab	Ada
50	Stop watch	6 buah/lab	Ada
51	Kaki tiga	6 buah/lab	Ada
52	Perangkat batang statif panjang dan pendek	6 set/lab	Ada
53	Klem universal	10 buah/lab	Ada
54	Bosshead (penjepit)	10 buah/lab	Ada
55	Pembakar spiritus	6 buah/lab	Ada
56	kasa	6 buah/lab	Ada
57	Aquarium	1 buah/lab	Ada
58	Neraca	1 buah/lab	Ada
59	Sumbat karet 1 lubang	6 buah/lab	Ada
60	Sumbat karet 2 lubang	10 buah/lab	Ada

61	Thermometer	10 buah/lab	Ada
62	Photometer	6 buah/lab	Ada
63	Respirometer	6 buah/lab	Ada
64	Perangkat bedah hewan	6 set/lab	Ada
65	Thermometer suhu tanah	6 buah/lab	Ada
66	Hygrometer putar	2 buah/lab	Ada
67	Kuadrat	6 buah/lab	Ada
68	Petunjuk percobaan	6 buah/percobaan	Ada
69	Papan tulis	1 buah/lab	Ada
70	Asam sulfat	500 ml/lab	Ada
71	HCL	500 cc/lab	Ada
72	Acetokamrin	10 gr/lab	Ada
73	Eosin	25 gr/lab	Ada
74	Etanol	2500 ml/lab	Ada
75	Glukosa	500 gr/lab	Ada
76	Indikator Universal	4 rol/lab	Ada
77	Iodium	500 gr/lab	Ada
78	KOH	500 gr/lab	Ada

79	MnSO ₄	500 gr/lab	Ada
80	NaOH	500 gr/lab	Ada
81	Vaseline	500 gr/lab	Ada
82	Kertas saring	6 pak/lab	Ada
83	Kotak Kontak	9 buah/lab	Ada
84	Alat pemadam kebakaran	1 buah/lab	Ada
85	Peralatan P3K	1 buah/lab	Ada
86	Tempat sampah	1 buah/lab	Ada
87	Jam dinding	1 buah/lab	Ada

LABORATORIUM FISIKA

c. Luas laboratorium: 112 m²

d. Sarana laboratorium fisika yaitu:

No.	Jenis	Rasio	Keterangan
1	Kursi	1 buah/siswa, 1 buah/guru	Ada
2	Meja kerja	1 buah/7 siswa	Ada
3	Meja demonstrasi	1 buah/lab	Ada

4	Meja persiapan	1 buah/lab	Ada
5	Almari alat	1 buah/lab	Ada
6	Almari bahan	1 buah/lab	Ada
7	Bak cuci	1 buah/2 kelompok	Ada
8	Mistar	6 buah/lab	Ada
9	Rolmeter	6 buah/lab	Ada
10	Jangka sorong	6 buah/lab	Ada
11	Micrometer	6 buah/lab	Ada
12	Kubus massa sama	6 buah/lab	Ada
13	Silinder massa sama	6 buah/lab	Ada
14	plat	1 set/lab	Ada
15	Beban bercelah	1 set/lab	Ada
16	Neraca	1 set/lab	Ada
17	Pegas	1 buah/lab	Ada
18	Dynamometer	1 set/lab	Ada
19	Gelas ukur	6 buah/lab	Ada
20	Stopwatch	6 buah/lab	Ada
21	Thermometer	6 buah/lab	Ada

22	Gelas beaker	6 buah/lab	Ada
23	garputala	6 buah/lab	Ada
24	Multimeter AC/DC 10 k Ω /volt	6 buah/lab	Ada
25	Kotak potensiometer	6 buah/lab	Ada
26	Osiloskop	1 set/lab	Ada
27	Generator frekuensi	6 buah/lab	Ada
28	Pengeras suara	6 buah/lab	Ada
29	Kabel penghubung	1 set/lab	Ada
30	Komponen elektronika	1 set/lab	Ada
31	Catu daya	6 buah/lab	Ada
32	Transformator	6 buah/lab	Ada
33	Magnet U	6 buah/lab	Ada
34	Percobaan Atwood/percobaan kereta dan pewaktu detik	6 set/lab	Ada
35	Percobaan papan luncur	6 set/lab	Ada
36	Percobaan ayunan	6 set/lab	Ada

	sederhana/percobaan getaran pada pegas		
37	Percobaan Hooke	6 set/lab	Ada
38	Percobaan kalorimeter	6 set/lab	Ada
39	Percobaan bejana berhubungan	6 set/lab	Ada
40	Percobaan optik	6 set/lab	Ada
41	Percobaan resonansi bunyi/percobaan sonometer	6 set/lab	Ada
42	Percobaan hokum Ohm	6 set/lab	Ada
43	Petunjuk percobaan	6 buah/percobaan	Ada
44	Papan tulis	1 buah/lab	Ada
45	Kota kontak	9 buah/lab	Ada
46	Alat pemadam kebakaran	1 buah/lab	Ada
47	Peralatan P3K	1 buah/lab	Ada
48	Tempat sampah	1 buah/lab	Ada
49	Jam dinding	1 buah/lab	Ada

LABORATORIUM KOMPUTER

a. Luas laboratorium: 72 m²

b. Sarana laboratorium komputer, yaitu:

No.	Jenis	Rasio	Keterangan
1	Kursi siswa	1 buah/siswa	Ada
2	Meja	1 buah/2siswa	Ada
3	Kursi guru	1 buah/guru	Ada
4	Meja guru	1 buah/guru	Ada
5	Komputer	1 unit/2 siswa, 1 uni/guru	Ada
6	Printer	1 unit/lab	Ada
7	Scanner	1 unit/lab	Ada
8	Titik akses internet	1 titik/lab	Ada
9	LAN	Sesuai banyaknya computer	Ada
10	Stabilizer	Sesuai banyaknya computer	Ada
11	Modul praktek	1 set/computer	Ada
12	Papan tulis	1 buah/lab	Ada
13	Kotak kontak	Sesuai banyaknya	Ada

		komputer	
14	Tempat sampah	1 buah/lab	Ada
15	Jam dinding	1 buah/lab	Ada

RUANG LABORATORIUM BAHASA

- a. Luas laboratorium: 72 m²
- b. Sarana laboratorium, yaitu:

No.	Jenis	Rasio	Keterangan
1	Kursi siswa	1 buah/siswa	Ada
2	Meja siswa	1 buah/siswa	Ada
3	Kursi guru	1 buah/guru	Ada
4	Meja guru	1 buah/guru	Ada
5	Almari	1 buah/lab	Ada
6	Perangkat multimedia	1 set/lab	Ada
7	Papan tulis	1 buah/lab	Ada
8	Kotak kontak	2 buah/lab	Ada
9	Tempat sampah	1 buah/lab	Ada
10	Jam dinding	1 buah/lab	Ada

PERPUSTAKAAN

Di perpustakaan terdapat:

No.	Jenis	Jumlah	Keterangan
1	Buku bacaan	69.835 eksemplar	Baik
2	Kipas angin	1 buah	Baik
3	Jam dinding	1 buah	Baik
4	Tempat sampah	1 buah	Baik
5	TV	1 buah	Baik
7	Globe	1 buah	Baik
8	Sound	2 buah	Baik
9	Lukisan	2 buah	Baik
10	Rak buku	1 set	Baik
11	Rak majalah	1 buah	Baik
12	Rak surat kabar	1 buah	Baik
13	Meja baca	15 buah	Baik
14	Kursi baca	15 buah	Baik
15	Almari katalog	1 buah	Baik
16	Papan pengumuman	1 buah	Baik

17	Buku inventaris	1 buah	Baik
19	Kotak kontak	1 buah	Baik
20	Wi-Fi	1 buah	Baik

UKS

Di SMAN 1 batang terdapat 1 ruang UKS dengan luas 28 m², yang didalamnya terdapat:

No.	Jenis	Jumlah	Keterangan
1	Tempat tidur	2 buah	Baik
2	Meja	1 buah	Baik
3	kursi	3 buah	Baik
4	Tirai penyekat	4 buah	Baik
5	Daftar piket harian penjaga upacara	1 buah	Baik
6	Jam dinding	1 buah	Baik
7	Lukisan	1 buah	Baik
8	Tempat sampah	1 buah	Baik
9	Sapu	1 buah	Baik
10	Tandu	1 buah	Baik

11	Almari	1 buah	Baik
12	Perlengkapan P3K	1 set	Baik
13	selimut	2 buah	Baik
14	Tensimeter	1 buah	Baik
15	Thermometer	1 buah	Baik
16	Tempat cuci tangan	1 buah	Baik

RUANG PENJAMIN MUTU

Ruang ini digunakan untuk arsip, untuk administrasi sekolah (Ruang PAS/paket Administrasi Sekolah) dahulu ruang ini digunakan sebagai ruang kepala sekolah.

RUANG BK (BIMBINGAN DAN KONSELING)

Ruang BK terdiri dari 1 ruang konseling, 1 ruang kerja untuk 5 orang petugas, dan 1 ruang bimbingan kelompok (ruang ini untuk sementara digunakan sebagai gudang). Di ruang BK terdapat:

No.	Jenis	Jumlah	Keterangan
1	Meja dan kursi	1 set	Baik
2	almari arsip	1 buah	Baik

3	komputer	1 buah	Baik
4	Gelas kaca	7 buah	Baik
5	Almari piala	1 buah	Baik
6	AC	1 buah	Baik
7	Meja kerja	5 buah	Baik
8	Kursi kerja	5 buah	Baik
9	alat penimbang berat badan	1 buah	Baik
10	Alat pengukur tinggi badan	1 buah	Baik
11	kipas angin	1 buah	Baik
12	Dispenser	1 buah	Baik
13	Papan kegiatan	1 buah	Baik
14	Instrumen konseling	1 set	Baik
15	Buku sumber	1 set	Baik
16	Jam dinding	1 buah	Baik
17	Media pengembangan kepribadian	1 set	Baik

RUANG MULTIMEDIA

Ruang ini biasanya digunakan untuk tempat rapat serta untuk tempat berbagai pertemuan penting. Di ruang ini terdapat:

No.	Jenis	Jumlah	Keterangan
1	kursi	40 buah	Baik
2	AC	2 buah	Baik
3	LCD	1 buah	Baik
4	TV	1 buah	Baik
5	Proyektor	1 buah	Baik
6	Sound sistem	1 set	Baik
7	Komputer	1 buah	Baik
8	Meja	3 buah	Baik
9	Wi-Fi	1 buah	Baik

MASJID

- a. Luas: 32 m²
- b. Sarana:
 - Sarana ibadah
 - Almari kitab : 1 buah
 - Jam dinding : 1 buah
 - Rak sepatu : 1 buah

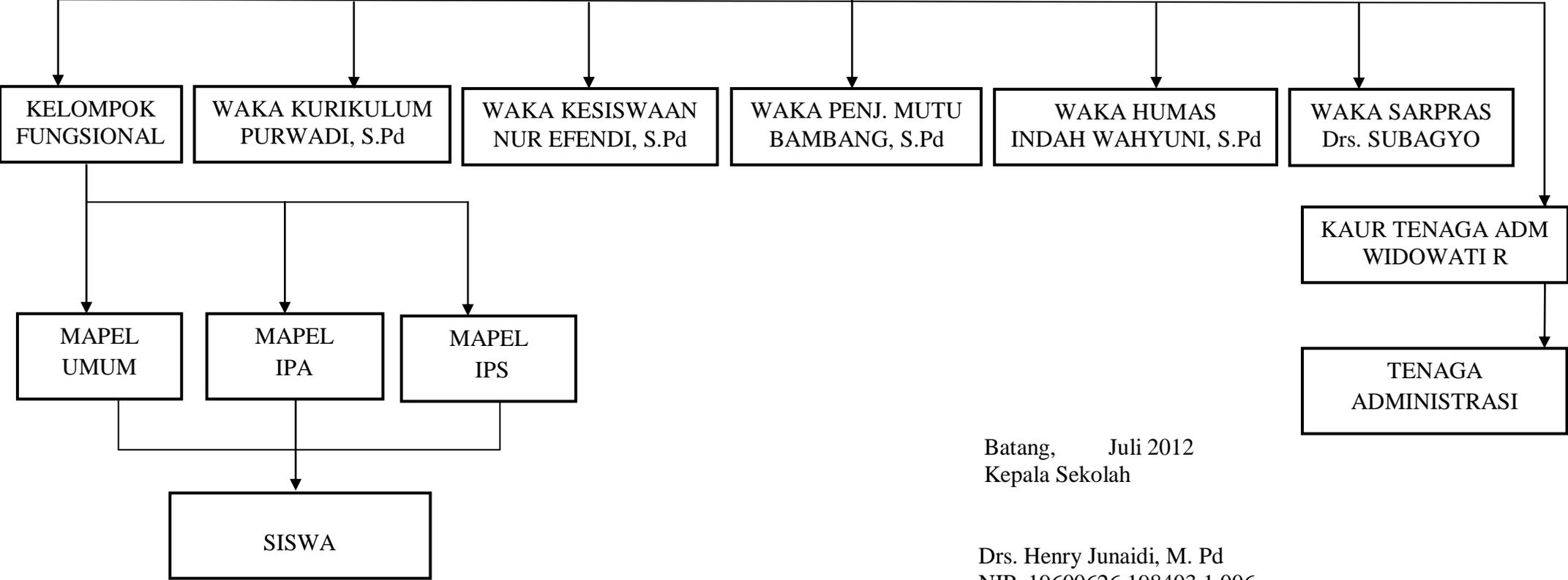
RUANG OSIS

- a. Luas: 12 m²
- b. Sarana:

No.	Jenis	Jumlah	Keterangan
1	Meja	2 buah	Baik
2	Kursi	4 buah	Baik
3	Papan tulis	1 buah	Baik
4	Almari	1 buah	Baik
5	Jam dinding	1 buah	Baik

STRUKTUR ORGANISASI SMA NEGERI 1 BATANG

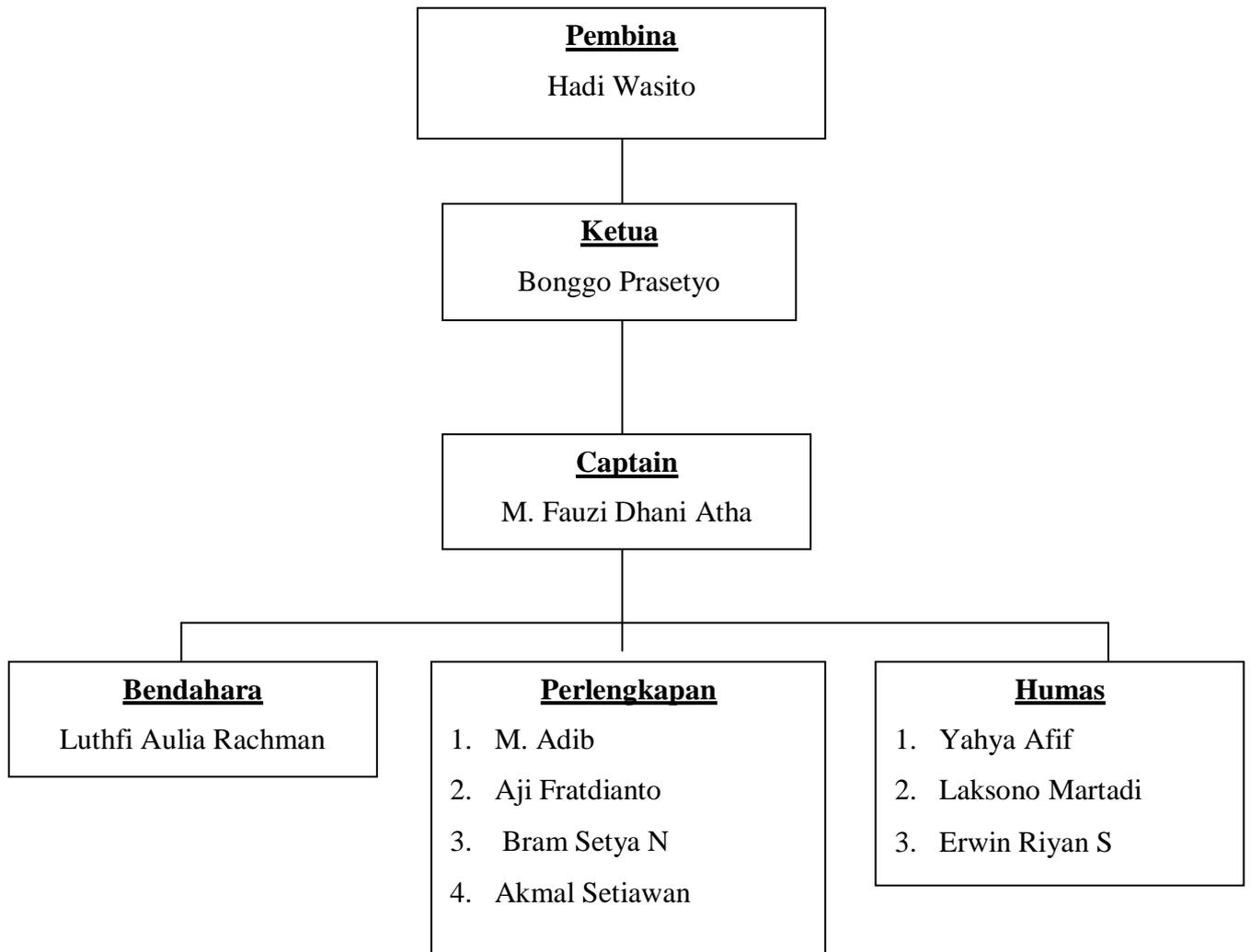
KEPALA SEKOLAH
Drs. HENRY JUNAIDI, M.Pd



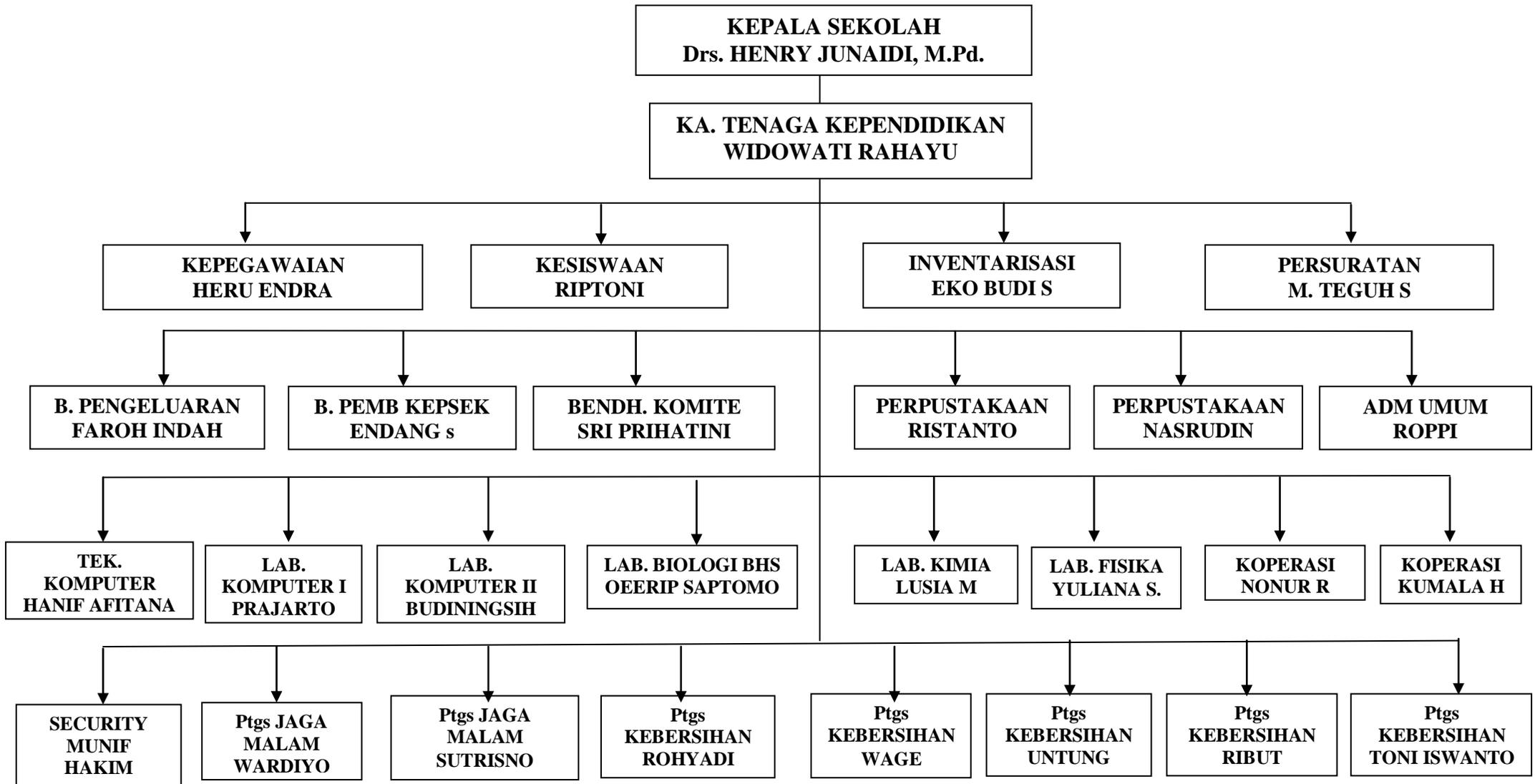
Batang, Juli 2012
Kepala Sekolah

Drs. Henry Junaidi, M. Pd
NIP. 19600626 198403 1 006

**STRUKTUR ORGANISASI BOLA BASKET
PERIODE 2011-2012**

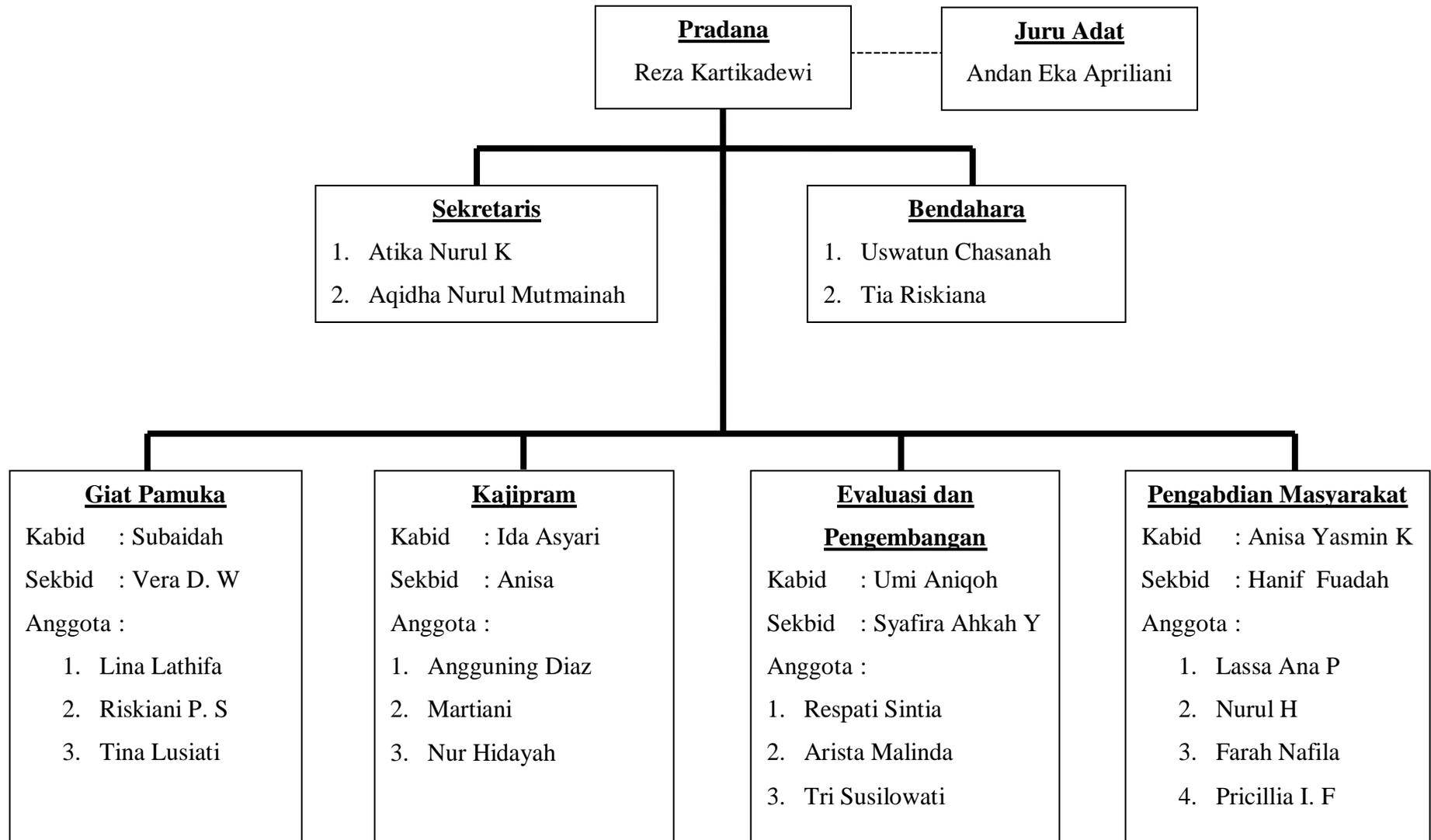


STRUKTUR ORGANISASI TENAGA KEPENDIDIKAN SMA NEGERI 1 BATANG



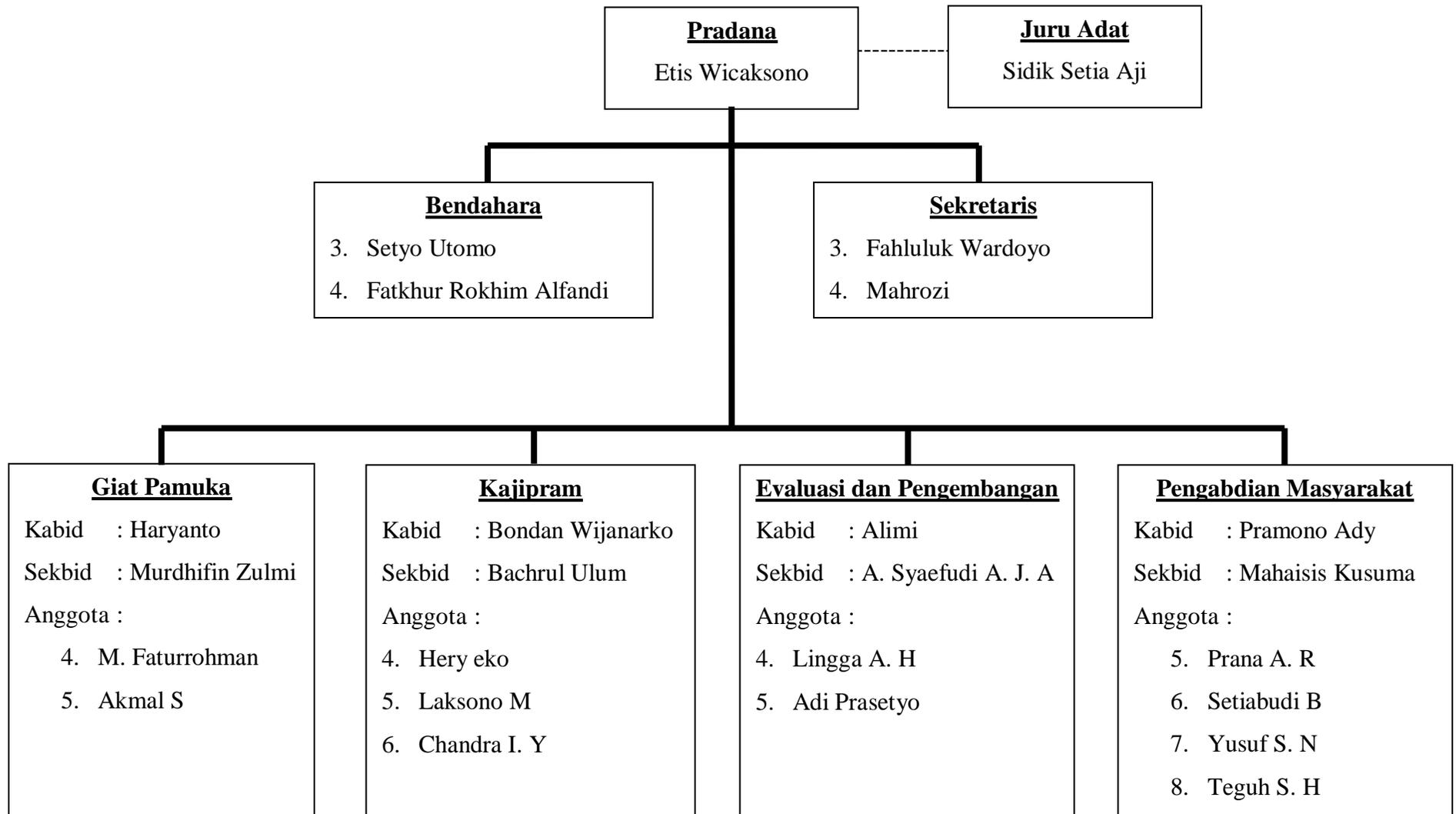
STRUKTUR ORGANISASI CUT NYAK DIEN (PRAMUKA)

PERIODE 2011-2012



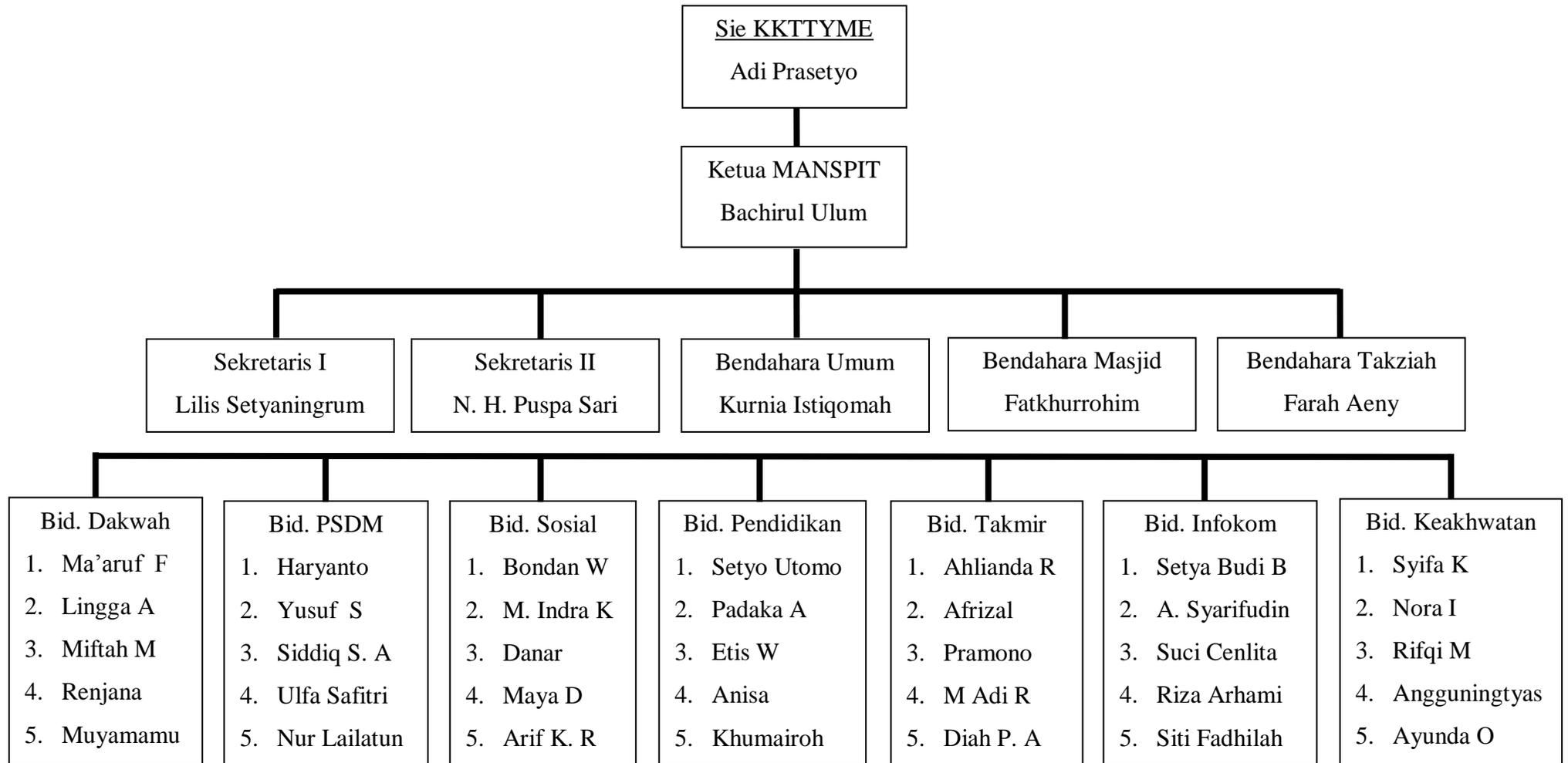
STRUKTUR ORGANISASI GAJAH MADA (PRAMUKA)

PERIODE 2011-2012



STRUKTUR ORGANISASI MENSPIK SMA N 1 BATANG

PERIODE 2011-2012



STRUKTUR ORGANISASI OSIS SMAN 1 BATANG TAHUN 2011-2012

Ketua Umum : Yahya Afif

Ketua 1 : Akmal Setiawan

Ketua 2 : M. Azka Asa M

Sekretaris Umum: Lathifun Ghofur F

Sekretaris 1: Selviana

Sekretaris 2: Febri Cintia Maharani

Bendahara 1: Ariesta Putri W

Bendahara 2: Desty Anisatul A

Sie Keimanan dan Ketaqwaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa

Koordinator : Adi Prasetyo

Wasie : Arfian Irhandi

Sie Kepribadian Unggul Wawasan Kebangsaan dan Bela Negara

Koordinator : Laksono Martadi

Wasie : Aji Fadrianto

Budi Pekerti Luhur dan Akhlaq Mulia

Koordinator : M Bram Setya N

Wasie : Erwin Riyan S

**Sie Kualitas Jasmani dan Kesehatan Gizi
Olahraga**

Koordinator : Agus W. S

Wasie : Reka Adhi P

Teknologi Informasi dan Komunikasi

Koordinator : M Indah KH

Wasie : Ibrani L

**Sie Demokrasi, Hak Asasi Manusia,
Pendidikan Politik, Lingkungan Hidup,
Kepekaan dan Toleransi Sosial**

Koordinator : Eva Raviqoh

Wasie : Karina Hasbi

Sie Pendidikan Akademik, Seni, dan

Koordinator : Bagas Aulia R

Wasie : M Adib

Sie Kemampuan Berbahasa Inggris

Koordinator : Chandra I Yulio

Wasie : Ajeng Ratna Ningrum

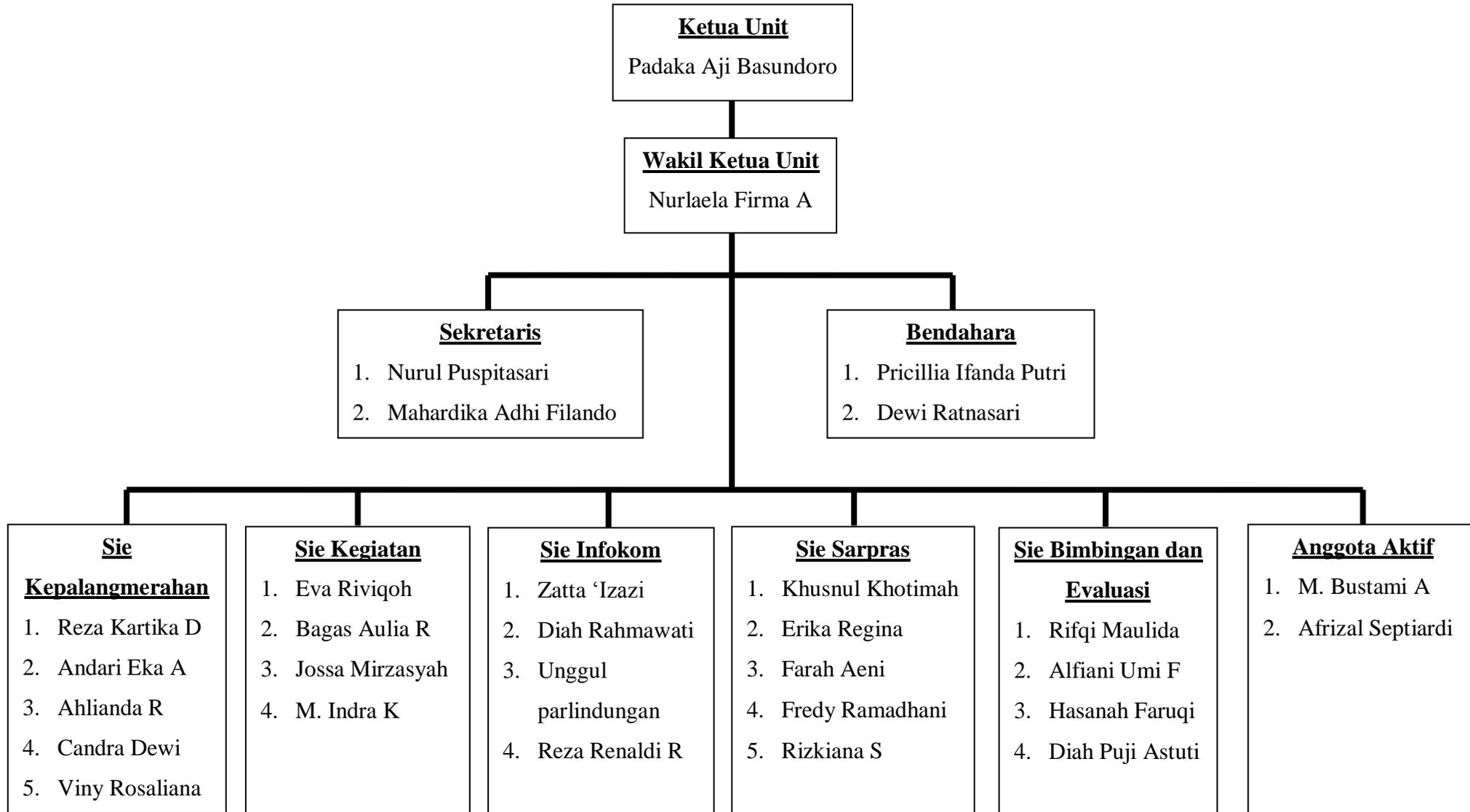
Sie Sastra dan Budaya

Koordinator : Toomy Mahardika

Wakasie : Nurul Ismiati

STRUKTUR ORGANISASI PMR WIRA SMA N 1 BATANG

PERIODE 2011-2012



KEPUTUSAN KEPALA SEKOLAH SMA N 1 BATANG

NO: 800/1044/2012

Tentang: Pembagian Tugas Semester Pertama Tahun Pelajaran 2012/2013

PEMBAGIAN TUGAS SEBAGAI PEMBINA EKSTRA KURIKULER
SEMESTER PERTAMA TAHUN 2012/2013

NO	Ekstra Kurikuler	Nama Guru	Ket
1	Pramuka	Pembina Gajah Mada 1. M. Adham 2. Munif Haqqi Pembina Cut Nyak Dien 1. Dra. Nur hikmah 2. Dra. Sudroningsih	
2	PMR (Palang Merah Remaja)	Maria Haryani, S. Pd	
3	PKS (Patroli Keamanan Sekolah)	Pralambang, M. Si	
4	KIR (Karya Ilmiah Remaja) Pembina ISI KIR 1. Fisika 2. Kimia 3. Biologi 4. Ekonomi 5. Geografi 6. Sejarah 7. Sosiologi	Dra. Bagiyati, M.Pd Chandra Dewi N. M, S. Pd Dra. Surti Rahayu Dwiyana Yunistri, S. Pd Bambang Nugroho, S. Pd Drs. Yudi Rudi Sri Umi Adiati, S. Pd Pepi Nurul Muslimah, S. Pd	
5	MENSPIT	Drs. Nursetyo Wibowo	
6	Pecinta Alam (PA)	Vina Agustina, S. Pd	
7	Matematika	Wachyuningsih, S. Pd	

8	Fisika	Chandra Dewi N. M, S. Pd	
9	Kimia	Indah Wahyuni, S. Pd	
10	Biologi	Yati Suharti, S. Pd	
11	Ekonomi	Bambang Nugroho, S. Pd	
12	Kebumian	Drs. Yudi Rudi	
13	Astronomi	Kiswanto, S. Pd	
14	TIK	Prajarto Rahutomo, S. Kom	
15	Debat Bahasa Inggris	Dra. Endah Dwi Darmawati	
16	Jurnalistik	Marsono, S. Pd	
17	Sepakbola/Futsal	Tri Tunggal Prihat Setyo U, S. Pd	
18	Bola Voli	Drs. Haryadi	
19	Bola Basket	Hadi Wasito, S. Pd	
20	Silat	M. teguh Susiyanto	
21	Musik	Huri Mulanto, S. Pd	
22	Teater	Didiek Permadi, S. Pd	
23	Mading	Maryati, S. Pd	
24	Renang	Drs. Haryadi	
25	Seni Tari	Haryati, S. Pd	

Mengetahui,
Kepala Sekolah
SMA Negeri 1 Batang

Drs. Henry Junaidi, M. Pd
NIP. 19600626 198403 1006

FOTO-FOTO



**Gb. Master plan pengembangan
SMA N 1 Batang**



Gb. Ekstra paduan suara



Gb. Kantor PPL UNNES 2012



Gb. Perpustakaan



Gb. Tempat Sampah



Gb. Denah ruang SMA N 1 Batang



Gb. Toilet Siswa



Gb. Ruang UKS



Gb. Koperasi



Gb. Kantin



Gb. Wastafle depan kantin



Gb. Ruang Kelas



Gb. Ruang Kelas Baru



Gb. Masjid



Gb. Piala sebagai bukti prestasi siswa



Gb. Ruang OSIS



Gb. Ruang Pramuka



Gb. Tempat Parkir